

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERSEBARAN
FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
DI SMA NEGERI 4 BATAM**



OLEH:

CUT KIKI PUTRI FEBIYANTI

NIM. 11811223378

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 H/ 2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERSEBARAN
FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA
DI SMA NEGERI 4 BATAM**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

CUT KIKI PUTRI FEBIYANTI

NIM. 11811223378

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 H/ 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMA Negeri 4 Batam, yang di tulis oleh Cut Kiki Putri Febiyanti. NIM. 11811223378 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 27 Jumadil Akhir 1444 H

20 Januari 2023 M

Mengetahui

Ketua Program Studi
Pendidikan Geografi



Dr. Muslim, M.Ag.
NIP. 196711223 200501 1 002

Pembimbing



Fatmawati, M.Pd.
NIP. 198408182019032015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMA Negeri 4 Batam, yang di susun oleh Cut Kiki Putri Febiyanti NIM. 11811223378 telah diajukan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 5 rajab 1444 H/ 27 Januari 2023 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi.

Pekanbaru, 5 Rajab 1444 H

27 Januari 2023 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Muslim, M.Ag.

Penguji II

Hutri Rizki Amelia, M.Pd.

Penguji III

Almegi M.Si.

Penguji IV

Drs. Akmal, M.Pd.



Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

H. Kadar, M.Ag.
NIP. 19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Kiki Putri Febiyanti
 NIM : 11811223378
 Tempat/tanggal lahir : Birim Rayeuk, 15 Februari 2000
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Geografi
 Judul Skripsi :

Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMA Negeri 4 Batam.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 27 Jumadil Akhir 1444H

20 Januari 2023

Surat Pernyataan



Cut Kiki Putri Febiyanti

NIM. 11811223378

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbal'Alamin, segala puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang maha pengasih dan penyayang, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis haturkan kepada *uswatun hasanah* Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wassalam* yang telah meluruskan akhlak dan akidah manusia sehingga manusia menjadi makhluk yang paling mulia.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMA Negeri 4 Batam”** merupakan hasil skripsi yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari begitu banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan do'a, uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis. Terutama kepada ibunda Daryanti, Ayahanda Hasri, dan Adik Rizal Syah Hasri, yang telah melimpahkan segala dukungan baik moril maupun materil, memberikan segala kasih sayang dan mendo'akan penulis hingga sampai saat ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., selaku Wakil Rektor II dan Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Zarkasih, M.Ag., selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Zubaidah A,ir MZ, S.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons., selaku Wakil Dekan III
3. Bapak Dr. Muslim, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau., Ibu Roswati, S.Pd.I., M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Fatmawati, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat, maukan, dukungan serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Akmal, M.Pd., selaku Pembimbing Akadmeik yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu bermanfaat untuk peneliti.
7. Ibu Dra. Dwi Sulistiyani, M.M., selaku kepala sekolah SMA Negeri 4 Batam yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Tarianty pratami, S,Pd., selaku guru pamong bidang studi Geografi di SMA Negeri 4 Batam yang telah membantu terlaksananya penelitian.

8. Sahabat-sahabat penulis Dhea Dhenty, Rifda Julastri, Maharani Anastasya, Nona, Hendery, Seungkwon, Haechan, Hoshi, Dikey, dan Jaemin yang selalu menjadi penghibur setia dan selalu memberikan ketenangan, kebahagiaan dan telah menjadi pendengar setia dan selalu memberikan masukan dan semangat kepada penulis.
9. *Last but no least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me, I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Pekanbaru, 22 Januari 2023

Penulis

CUT KIKI PUTRI FEBIYANTI

NIM. 11811223378

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Cut Kiki Putri Febiyanti,(2023): Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMA Negeri 4 Batam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMA Negeri 4 Batam. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *Quasy Eksperiment*. Variabel bebas penelitian ini adalah media *leaflet* sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS SMA dengan sampel penelitian kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 5 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel dilakukan secara *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, observasi, tes dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan di olah menggunakan SPSS. Berdasarkan tes hasil belajar siswa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan media *leaflet* yang mengalami peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata *pretest* 56,67 meningkat menjadi 78,06 pada *post-test*, sedangkan kelas kontrol rata-rata sebesar 43,95 pada *pretest* dan 65,13 pada *post-test*. Berdasarkan analisis uji-t antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh *t-hitung* < *t-tabel* ($0,000 < 0,05$) yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak, Sehingga dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh positif dalam penggunaan media *leaflet* terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS di SMA Negeri 4 Batam.

Kata kunci: Media Leaflet – Hasil Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Cut kiki Putri Febiyanti, (2022): **The Effect of Using leaflet as Media Learning to Students Academic Achievement Outcome Within the subject of Indonesia and The World's Spreading of Flora and Fauna at Senior High School 4 Batam**

This study was conducted to find out the impact/effect of using leaflet as media learning to students' academic achievement outcome within the subject of Indonesia and The World's spreading of Flora and Fauna at Senior High School 4 Batam. This study was done with quantitative using the quasy experiment method. Dependent variable used was leaflet as media learning and the independent variable was students' academic achievement/learning outcome. The population of this study was every classes of XI IPS SMA with the sample consisting of XI IPS 2 as the experimental class, and XI IPS 5 as the control class. This study was carried out through simple random sampling. Data were collected by a thorough observations, tests, and documentation. Collected data sets were analyzed by SPSS. Based on the students' academic achievement, the study found there exist different result between students from experimental class where leaflet media was conducted which experiencing a higher outcome with the average score of 56,67 in pre-test and the average score of 78,06 in post-test, and on the other hand, the students from control class where leaflet media weren't conducted only achieved the average score of 43,95 in pre-test and 65,13 in post-test. Based on t-test analysis between experimental class and control class, $t_{observed}$ was higher than t_{tabel} ($0,000 < 0,05$) which means H_a is accepted and H_o is declined. In conclusion, there was a positive impact in using leaflet as media learning to students' learning outcome in XI IPS of SMA Negeri 4 Batam.

Keywords: *Leaflet Media, Learning Achievement*

ملخص

جوت كيكي بوتري فبيانتى، (٢٠٢٣): تأثير استخدام وسيلة ليفليت على نتائج تعلم التلاميذ في مادة توزيع النباتات والحيوانات في إندونيسيا والعالم بالمدرسة الثانوية الحكومية ٤ باتام

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير استخدام وسيلة ليفليت على نتائج تعلم التلاميذ في مادة توزيع النباتات والحيوانات في إندونيسيا والعالم بالمدرسة الثانوية الحكومية ٤ باتام. هذا النوع من البحث كمي باستخدام طريقة شبه التجربة. المتغير المستقل لهذا البحث هو وسيلة ليفليت بينما المتغير التابع هو نتائج تعلم التلاميذ. كان مجتمع هذا البحث جميعًا من الصف ١١ لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية مع عينة البحث من الصف ١١ لقسم العلوم الاجتماعية ٢ كصف تجريبي ومن الصف ١١ لقسم العلوم الاجتماعية ٥ كصف ضابط. تم أخذ العينات عن طريق أخذ العينات العشوائية البسيطة. تقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الملاحظة والاختبار والتوثيق. تمت معالجة البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية. بناءً على اختبار نتائج تعلم التلاميذ، هناك اختلافات في نتائج تعلم التلاميذ في الصف التجريبي الذي تم علاجه باستخدام وسيلة ليفليت والذي فيه زيادة في نتائج التعلم بمتوسط درجات الاختبار القبلي ٥٦,٦٧ ويرتفع إلى ٧٨,٠٦ في الاختبار البعدي، والصف الضابط بلغ متوسط ٤٣,٩٥ في الاختبار القبلي و٦٥,١٣ في الاختبار البعدي. بناءً على تحليل اختبار-ت بين الصف التجريبي والصف الضابط، تم الحصول أن حساب-ت أكبر من جدول-ت ($0,00 < 0,05$)، مما يعني أن الفرضية البديلة مقبولة والفرضية المبدئية مردودة. لذلك يمكن استنتاج أن هناك تأثيراً إيجابياً في استخدام وسيلة ليفليت على نتائج تعلم التلاميذ في الصف ١١ لقسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الحكومية ٤ باتام.

الكلمات الأساسية: وسيلة ليفليت - نتائج التعلم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	61
C. Uji Kualitas Data.....	67
D. Pengujian Prasyarat Analisis	69
E. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Peta Persebaran Flora dan Fauna Dunia	30
Gambar III. 1	Denah Lokasi Penelitian.....	48
Gambar IV. 1	Sekolah Lokasi Penelitian	58
Gambar IV. 2	Denah Sekolah SMA Negeri 4 Batam	60



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Desain Penelitian	47
Tabel III. 2 Data Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Batam	49
Tabel III. 3 Sample Penelitian.....	50
Tabel III. 4 Interpretasi Indeks Reliabel.....	56
Tabel IV. 1 Skoring Kelas Kontrol	61
Tabel IV. 2 Analisis Deskriptif Statistik Pretest dan Postest Kelas Kontrol	63
Tabel IV. 3 Skoring Kelas Eksperimen.....	64
Tabel IV. 4 Analisis Deskriptif Statistik Pretest dan Postest kelas Eksperimen..	65
Tabel IV. 5 Uji Validitas.....	67
Tabel IV. 6 Uji Reliabilitas	69
Tabel IV. 7 Uji Normalitas.....	70
Tabel IV. 8 Uji Homogenitas	71
Tabel IV. 9 Uji-T.....	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. 1 Grafik Hasil Belajar Kelas Kontrol Pretest dan Postest	64
Grafik IV. 2 Grafik Hasil Belajar Kelas Eksperimen Pretest dan Postest	67



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal Uji Coba (Tryout)	79
Lampiran 2 Soal Pretest dan Posttest	85
Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Soal	90
Lampiran 4 Media Leaflet.....	95
Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan penelitian.....	99
Lampiran 6 Denah Lokasi Penelitian.....	101
Lampiran 7 Silabus	102
Lampiran 8 RPP Kelas Eksperimen	108
Lampiran 9 RPP Kelas Kontrol	115
Lampiran 10 Lembar Observasi.....	122
Lampiran 11 Analisis Data.....	124
Lampiran 12 Surat PraRiset	128
Lampiran 13 Surat Mohon Izin Riset.....	129
Lampiran 14 Surat Balasan Sekolah	130
Lampiran 15 Surat Rekomendasi	131
Lampiran 16 Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian	132

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi dalam kehidupan manusia, serta pendidikan sangat berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. *Dictionary of Education* mengemukakan bahwa pendidikan merupakan proses seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana ia hidup. Proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terprogram dan terencana (khususnya datang dari sekolah), sehingga dia mengalami perkembangan kemampuan sosial dan individu yang maksimal (syafрил & Zellhendri, 2017).

Manusia yang memiliki kemampuan dalam bidangnya merupakan hasil dari sebuah bentuk pendidikan yang terprogram dan terencana. Hal ini sejalan dengan tujuan penyelenggaraan pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional (Undang-Undang Sidiknas), bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pegendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh sebab itu, pendidikan merupakan salah satu upaya dalam perkembangan peserta didik, salah satunya dengan diselenggarakannya proses pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses pembelajaran merupakan titik awal penentu keberhasilan belajar. Semakin baik kegiatan pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Berhasil atau gagalnya suatu proses pembelajaran sangat tergantung pada proses pembelajaran itu dilaksanakan (Syah, 2013). Penyampaian materi pembelajaran hanya salah satu dari berbagai kegiatan proses pembelajaran (Slamento, 2013). Guru sebagai salah satu unsur yang terlibat dalam pendidikan mempunyai tanggung jawab terhadap apa yang terjadi di dalam kelas, untuk membantu proses perkembangan peserta didik.

Mutu pendidikan akan lebih efektif jika guru dan siswa bisa lebih baik dalam menjalankan proses pembelajaran. Salah satu tugas guru yaitu dapat membuat siswa lebih aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sesuai dengan kurikulum yang berlaku dimana kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa dan guru hanya sebagai fasilitator, oleh sebab itu guru harus dapat menciptakan keadaan kelas dengan peran siswa lebih aktif, dimana salah satu cara yaitu dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran ini nantinya yang akan digunakan oleh guru sebagai alat dalam menyampaikan materi pembelajaran di sekolah. Ketepatan dalam memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan dan pembelajaran (Bahri, 2013:124).

Media pembelajaran memiliki beberapa jenis, yaitu: media visual, media audio, media audiovisual, dan multimedia (Arsyad, 2012). media yang menjadi fokus pada penelitian adalah media visual cetak berbasis *leaflet*. Menurut Pujiriyanto *leaflet* merupakan media penyampaian informasi melalui lembaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilipat dengan ukuran yang relatif kecil dan biasanya hanya satu lembar (Fauzan, Ratnaningsih & Fidrayanti, 2017). *Leaflet* merupakan sumber informasi berebentuk selembaran kertas berukuran A4 dilengkapi dengan gambar-gambar dan berisi rangkuman materi pembelajaran agar pembaca lebih tertarik untuk melihatnya. *Leaflet* mengandung materi yang lebih ringkas dan disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa, sehingga siswa memiliki minat untuk membaca. Menurut Prastowo (2015:66) *leaflet* merupakan sumber belajar yang memiliki empat bagian yang sama dengan brosur, meliputi judul, kompetensi dasar, informasi penunjang serta penilaian.

Sebagaimana yang di kemukakan oleh Setyono (2005:7) bahwa penggunaan *leaflet* dapat menarik siswa dalam meningkatkan minat baca siswa membaca sumber belajar, dan dapat meningkatkan aktivitas belajar yang dapat memberikan hasil positif dalam meningkatkan hasil belajar. Dengan demikian agar dapat memudahkan proses pembelajaran diperlukan penggunaan media yang mudah dipahami oleh siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang diraih oleh siswa atas usaha yang dilakukan setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu kemampuan berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman. Dalam hal ini Soedarto mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Seoemanto, 2012:191).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilannya ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata-kata atau symbol. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran baik dalam bentuk nilai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru geografi di sekolah di dapatkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada tahun ajar 2021/2022 yaitu 65,59 nilai tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 72. Diketahui bahwa pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia siswa mengalami kesulitan dalam memahami sub-subnya. Kesulitan itu dikarenakan pada sub persebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia memiliki pembahasan yang cukup luas, dari faktor-faktor, klasifikasi, ciri-ciri sampai jenis dan sebaran flora dan fauna yang menyebabkan siswa sulit mengklasifikasinya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti saat menjalani PPL di SMA Negeri 4 Batam, terlihat bahwa media yang digunakan oleh guru saat pembelajaran kurang bervariasi, guru hanya mengandalkan papan tulis dan terkadang menggunakan *powerpoint* dalam pembelajaran. Namun dalam menggunakan *powerpoint* juga terdapat kendala, sebab proyektor yang digunakan terbatas. Selanjutnya dalam pembelajaran guru hanya mengandalkan buku paket saja sebagai sumber belajar. Buku yang disajikan sangat tebal dan lebih banyak materi yang disampaikan dibandingkan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

gambar, yang menyebabkan siswa merasa malas untuk membacanya. Selain itu saat guru menerangkan materi secara lisan terlihat banyak siswa yang tidak mencatat sebab siswa mengalami kesulitan dalam menangkap materi yang dipengaruhi oleh kemampuan kecepatan menangkap kata-kata yang disampaikan oleh guru. Banyak sekali siswa yang kurang berkonstrasi saat proses pembelajaran, sehingga siswa banyak melakukan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran seperti sibuk bermain atau mengobrol bersama teman, mengantuk dan bosan hingga tumbuh rasa malas dalam belajar.

Ketepatan memilih media yang akan digunakan dalam proses belajar sangat besar pengaruhnya terhadap tercapainya tujuan pembelajaran terutama dalam meningkatkan semangat belajar yang akan berpengaruh pada pencapaian belajar siswa, karena media *leaflet* mempunyai beragam beragam gambar, warna, desain yang unik. Selain itu media *leaflet* juga mudah dijadikan media penyampaian materi pembelajaran dengan cara yang menarik, sehingga siswa tidak jenuh dengan materi yang guru sampaikan.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMA Negeri 4 Batam**”

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang dan masalah tersebut, maka dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi masih tergolong rendah.
- 2) Kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan oleh guru.
- 3) Masih terdapat siswa yang belum tuntas dalam pelajaran geografi.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas maka peneliti membatasi masalah dengan memfokuskan peneliitan pada: “Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMA Negeri 4 Batam”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Seberapa Besar Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Batam”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan yaitu, untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *leaflet* terhadap hasil belajar siswa pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia di SMA Negeri 4 Batam.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak, sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan baru dalam pembelajaran geografi, serta sebagai masukan atau informasi bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *leaflet*

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman serta dapat digunakan sebagai media alternatif pada penggunaan media dalam proses pembelajaran geografi dengan menggunakan media *leaflet*.

2) Bagi Sekolah

Sebagai contoh atau pertimbangan dalam penerapan media *leaflet* untuk meningkatkan dan mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran geografi.

3) Bagi Siswa

Dengan penggunaan media *leaflet* diharapkan dapat memberikan pengalaman, serta meningkatkan ketertarikan minat belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran geografi.

D. Penegasan Istilah

Agar menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Media *Leaflet*

Media *leaflet* merupakan media pembelajaran berbentuk cetak berupa selebaran kertas berukuran A4 yang dilipat menjadi beberapa bagian yang berisi mengenai materi pelajaran dan dilengkapi dengan gambar (Fitriah, 2018: 70). Media *leaflet* yang dimaksud berupa selebaran kertas yang didalamnya berisi materi dan gambar mengenai materi dari pelajaran geografi.

2. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2017:22) hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Karena belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menerap. Anak yang berhasil dalam belajarnya adalah yang berhasil mencapai tujuan dalam pembelajaran (Susanto, 2015:5). Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diperoleh dari nilai ulangan setelah pelajaran geografi dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Media Pembelajaran *Leaflet*

a. Pengertian Media Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran media memiliki pengaruh yang sangat penting. Karena, dalam kegiatan tersebut ketidak pastian materi pembelajaran yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara. Media pembelajaran merupakan alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Menurut Gagne media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang dapat membuat proses belajar dan mengajar menjadi ekspresif dan memicu siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran (Sanaky, 2010).

Media merupakan salah satu faktor pendorong peserta didik untuk dapat mengoptimalkan kapabilitas dan daya kreativitas yang dimilikinya. Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Assosiation of Education and Comunication Tecnology*) AECT di Amerika, mengartikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi (Arsyad, 2014:3).

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan lebih baik. Media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan kegiatan proses pembelajaran. Mengingat banyaknya bentuk media, maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat agar dapat digunakan dengan tepat (Cecep & Bambang, 2011: 38).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara yang dapat digunakan dalam proses interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa untuk mendorong terjadinya proses pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Menurut Asyar dalam yaumi (2012) pada hakikatnya, media pembelajaran dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

1) Media Visual

Media visual merupakan media yang digunakan dengan mengandalkan indera penglihatan. Media visual dapat diartikan sebagai media cetak. Media cetak merupakan media sederhana yang mudah dijangkau. Buku, brosur, *leaflet*, modul, lembar kerja siswa dan handout merupakan bagian dari media cetak. Dengan media ini maka pembelajaran yang dilakukan oleh siswa sangat tergantung pada kemampuan penglihatannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Media Audio

Media audio merupakan media yang berkaitan dengan media pendengaran. Media audio merupakan media komunikasi yang di sampaikan bersifat auditif, baik verbal (kata-kata atau bahasa lisan) maupun verbal contoh media ini adalah audio kaset, radio.

3) Media Audio Visual (video)

Media audio visual atau biasa disebut dengan media video merupakan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Pesan dan informasi yang disampaikan melalui media ini berbentuk pesan verbal dan nonverbal berupa gambar yang bergerak yang direkam melalui tape atau CD dengan bentuk dan ukuran yang berbeda. Format audio visual yang sangat umum digunakan adalah Videotape, DVD, Videodisc, dan Internet video (seperti Youtube).

4) Multimedia

Multimedia merupakan gabungan dari penggunaan teks, gambar, animasi, foto, video, dan suara untuk menyajikan informasi, pembelajaran ini melibatkan indera penglihatan dan pendengaran. Multimedia meliputi beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Media ini mampu memberikan pengalaman belajar yang kaya dengan berbagai kreativitas. Banyak metode dan strategi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat digunakan untuk menggunakan multimedia yang efektif dan interaktif.

c. Media *leaflet*

Leaflet merupakan media pembelajaran yang berisi informasi berbentuk cetak berupa lembaran yang dilipat 2-3 halaman, tetapi tidak di jahit atau dimatikan. Agar terlihat menarik *leaflet* berisi informasi yang disajikan dapat berupa kalimat, gambar, diagram, gambar, atau kombinasi keduanya biasanya di desain dengan cermat dengan ilustrasi gambar (Erlina, 2021).

Leaflet berisi materi ringkas menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan berisi gambar, warna yang menarik sesuai dengan materi sehingga diharapkan menarik minat belajar siswa. Menurut Lubis *leaflet* berisi materi yaitu simple, ringkas, dan tidak susah untuk dibawa dimana saja, tidak hanya berisi tulisan saja, tapi ada desain berupa penjelasan gambar (widya eka, kasnul dan arsyad, 2020). *Leaflet* sebagai media pembelajaran harus disusun secara sistematis dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti untuk menarik minat baca dan motivasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1) Karakteristik *leaflet*

Dalam menyusun sebuah *leaflet* sebagai media ajar, setidaknya memuat antara lain:

- a) Judul yang diturunkan dari kompetensi dasar (KD) atau materi pokok sesuai dengan besar kecilnya materi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kompetensi dasar atau pokok yang akan dicapai, diturunkan dari kurikulum 2013.
 - c) Untuk siswa SMA upayakan untuk membuat kalimat yang tidak terlalu panjang, maksimal 25 kata perkalimat dan dalam satu paragraf 3-7 kalimat. Informasi pendukung di jelaskan secara jelas, padat, menarik dan memperhatikan penyajian kalimat yang disesuaikan dengan usia dan pengalaman pembacanya.
 - d) Tugas dapat diberikan secara individu atau kelompok dan ditulis dalam kertas lain.
 - e) Tugas-tugas dapat berupa membaca buku tertentu yang terkait dengan materi belajar dan membuat resume.
 - f) Penilaian dapat dilakukan dengan hasil tugas yang telah diberikan. Menggunakan berbagai sumber belajar yang dapat memperkaya materi misalkan buku, jurnal, dan sumber lainnya
- 2) Isi pesan pada *leaflet*
- Isi pesan atau informasi pada *leaflet* harus mudah dipahami dengan baik oleh para pembacanya. Menurut jalaludin rakhmad (2002) terdapat beberapa sistem penyusunan pesan yaitu:
- a) *Attention* (perhatian), yaitu pesan-pesan yang disampaikan harus menarik perhatian bagi yang menerimanya.
 - b) *Need* (kebutuhan) yaitu pesan yang akan disampaikan harus memenuhi kebutuhan bagi para pembacanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) *Satisfaction* (pemuasan) yaitu pesan yang akan disampaikan harus dapat mendorong bagi pembacanya dengan kelengkapan, kejelasan dan sebagainya.
- d) *Visualization* (visualisasi) yaitu pesan yang disampaikan harus memberikan gambaran dalam pikiran pembacanya.
- e) *Action* (tindakan) yaitu pesan yang disampaikan harus mendorong pembaca untuk bertindak.

3) Langkah-langkah penggunaan

Agar dapat digunakan secara efektif dan efisien maka media pembelajaran yang di pilih (Fatma, 2021: 122).

a) Tahap persiapan

Terlebih dahulu guru mempersiapkan materi pelajaran kemudian guru memilih dan memanfaatkan media *leaflet* guna mencapai tujuan pembelajaran.

(1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sebagaimana bila akan mengajar seperti biasanya dan cantumkan media yang akan digunakan.

(2) Mempersiapkan media yang akan diterapkan beserta segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penggunaan media tersebut.

b) Tahap pelaksanaan

Langkah kegiatan belajar siswa pada tahap ini pengajar dan siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Jelaskan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan selama proses pembelajaran.
- (2) Guru memberikan motivasi, mengarahkan dan memberikan inspirasi sebelum dimulainya pembelajaran.
- (3) Guru menguraikan topik yang akan dibahas selama berlangsungnya proses pembelajaran.
- (4) Setelah siap untuk belajar, guru memberikan media yang akan digunakan selama berlangsungnya proses pembelajaran.

c) Tahap akhir

Pada kegiatan ini guru mengadakan evaluasi terhadap hasil belajar siswa selama proses dan setelah pelajaran selesai. Guru menerangkan kembali hal-hal yang kurang jelas pada materi yang terdapat pada media yang digunakan.

Tahap tindak lanjut guru mengadakan kegiatan-kegiatan yang mengarahkan kepada pemahaman lebih luas dan mendalam terhadap materi yang dibahas. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk menetapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media untuk mengukur hasil pembelajaran yang telah dilakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Kelebihan dan kekurangan *leaflet*

Penggunaan media dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan media cetakan termasuk media pembelajaran *leaflet* antara lain yaitu (Arsyad, 2014:40):

- a) Siswa dapat membaca selebaran kapan saja dan di mana saja dan menggunakan representasi visual dari konsep yang mungkin sulit untuk dijelaskan secara lisan.
- b) Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa.
- c) *Leaflet* biasanya awet dan tahan lama, serta cukup tebal sehingga meningkatkan peluang untuk terus disimpan.
- d) Perpaduan teks dan gambar dalam halaman cetak yang dikemas sedemikian rupa dapat menambah daya tarik, serta dapat memper lancar pemahaman informasi yang disajikan.

Kekurangan atau kelemahan penggunaan media *leaflet* dalam pembelajaran:

- a) Jika tidak dirawat dengan baik, media cetak mudah hilang atau rusak
- b) *Leaflet* dapat menjadi kertas percuma, kecuali guru aktif melibatkan siswa dalam membaca dan menggunakan materi, dan pesan yang disampaikan terbatas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) *Leaflet* hanya untuk dibagikan, tidak untuk dipajang atau ditempel
- d) Media *leaflet* tidak dapat menampilkan gerak
- e) Proses pencetakan sering memakan waktu lama.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan *output* dari proses pembelajaran yang telah dilakukan siswa sebagai penghargaan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan pembelajaran. Hasil belajar dapat dinilai sebagai pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil kegiatan belajar yang telah dilakukan (Ahmad Susanto, 2016:5). Belajar tidak hanya mengenai penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan kebiasaan, presepsi, kesenangan hati, minat, bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Menurut Mulyono Abdurahman (2013:42) bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri anak dan faktor yang berasal dari lingkungannya. Hasil belajar adalah hasil yang di dapat setelah menyelesaikan pembelajaran dari sejumlah mata pelajaran yang dibuktikan melalui latihan dengan mendapatkan nilai hasil belajar (Sinar, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyelesaian belajar bisa berbentuk hasil dalam satu sub-pokok bahasan, maupun dalam beberapa pokok bahasan yang dilakukan dalam satu test, yang merupakan hasil dari usaha sungguh-sungguh untuk mencapai perubahan prestasi belajar siswa yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Dengan membandingkan antara tingkah laku sebelum dengan sesudah melaksanakan pembelajaran yang dapat dilihat dengan seberapa besar hasil belajar yang dicapai seseorang. Hal ini senada dengan pendapat Oemar Hamalik (dalam Rusman, 2016: 67) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat terlihat dari terjadinya perubahan persepsi dan perilaku.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kompetensi yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dalam bentuk perubahan tingkah laku, angka-angka atau skor, dan hasil setelah melakukan proses pembelajaran.

b. Indikator Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2016: 23) Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom, yang



secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan intelektual. Segala upaya yang mencakup aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif memiliki enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan/hafalan/ingatan), *compherehesion* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis* (sintetis), dan *evaluation* (penilaian)

2) Ranah efektif

Taksonomi ranah afektif pertama kali dikeluarkan oleh David R.Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul *taxsonomy of educational objective: affective domain*. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang, dapat dilihat perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan tampak pada murid dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.

3) Ranah psikomotorik.

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh Simpson. Hasil belajar tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keserasian dan ketetapan, gerakan-gerakan *skill*, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi nondecursive, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

c. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Wasliman dalam Susanto (2016:12) mengatakan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa merupakan perolehan dari hasil interaksi yang mempengaruhinya, baik itu dari faktor internal maupun faktor eksternal. Lebih spesifiknya mengenai faktor-faktor tersebut, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor internal

Faktor ini merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor ini terdiri dari:

a) Kecerdasan siswa

Kemampuan intelegensi seorang anak sangat mempengaruhi hasil belajar dikarenakan proses penerimaan informasi yang terima oleh anak tersebut akan mempengaruhi cepat dan lambat terpecahkan suatu masalah yang dihadapinya. Dengan kemampuan intelegensi seorang siswa sangat membantu pengajar dalam mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran yang diberikan.

b) Kesiapan siswa

Seorang anak yang memiliki usia yang lebih matang akan memiliki kesiapan jasmani maupun rohani untuk menghadapi suatu permasalahan karena didukung oleh tingkat perkembangan dimana organ yang sudah ada berfungsi dengan baik. Oleh sebab itu pelajaran akan lebih berhasil apabila diiringi dengan kesiapan dan kematangan individu untuk belajar.

c) Bakat

Setiap orang memiliki bakat dan kemampuan yang berbedabeda dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi



sampai tingkat tertentu dan keberhasilan dimasa yang akan datang. Sehubungan dengan itu, maka bakat yang dimiliki oleh siswa akan mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar.

d) Minat

Kecenderungan dan keinginan yang tinggi dalam melakukan sesuatu untuk mencapai keinginannya. Seorang siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu pembelajaran akan terlihat pada perolehan hasil belajar yang tinggi. Hal ini dikarenakan siswa akan memusatkan perhatiannya pada

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berada diluar individu.

Faktor eksternal terdiri dari:

- a) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
- b) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna

Persebaran flora dan fauna dipermukaan bumi tidak sama dan merata, sehingga berpengaruh terhadap kehidupan makhluk hidup. Terdapat wilayah yang sangat padat populasinya, namun ada juga wilayah di muka bumi dapat dihuni oleh makhluk hidup. Selain manusia, ternyata flora dan fauna juga memiliki ciri fisik yang berbeda di setiap wilayah. Banyak sekali hewan dan tumbuhan yang hanya bisa ditemui di satu tempat dan tidak ada di tempat lainnya.. Itulah yang menyebabkan persebaran flora dan fauna tidak merata di permukaan bumi. Flora dan fauna yang tersebar di seluruh penjuru dunia dipengaruhi oleh banyak faktor. Beberapa faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna di permukaan bumi, yaitu: iklim (Klimatik), edafik (tanah), fisiografi (relief), dan manusia.

a) Faktor Iklim

Iklim merupakan salahsatu faktor dominan yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna. Daerah-daerah yang memiliki iklim yang ekstrim (dingin/kutub) akan memiliki jenis flora dan fauna yang lebih sedikit spesiesnya, sedangkan di daerah khatulistiwa atau equator memiliki keragaman (biodiversity) yang tinggi. Faktor Iklim yang mempengaruhi sebaran makhluk hidup di antaranya: suhu udara, kelembapan udara, angin, dan curah hujan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Faktor Edafik (Tanah)

Faktor edafik adalah faktor tanah yang ditempati oleh hewan dan tumbuhan. Tanah adalah media utama bagi tumbuhnya vegetasi. Kebutuhan-kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan vegetasi seperti unsur hara, kebutuhan bahan organik (humus), air dan udara disediakan oleh tanah. Tanah yang subur akan memberikan dampak yang baik bagi pertumbuhan tanaman. Selain itu, hewan juga akan lebih mudah menemukan makanan jika tanaman di sekitarnya tumbuh subur dan berbuah lebat. Lapisan tanah yang berpengaruh terhadap vegetasi adalah lapisan tanah atas (top soil) yang terdiri dari horizon O, dan horizon A. Sedangkan untuk lapisan tanah bawah (sub soil) terdiri dari: horizon E, dan horizon B. Serta solum tanah meliputi: lapisan tanah atas, dan lapisan tanah bawah.

c) Faktor Fisiografi (Relief)

Bentuk permukaan bumi yang beragam seperti pegunungan dapat menghambat penyebaran tumbuhan. Selain itu, kemiringan lereng juga dapat mempengaruhi tumbuh kembang tanaman. Lereng yang membelakangi sinar matahari pertumbuhannya akan terhambat dibandingkan dengan kondisi sebaliknya. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan suhu, sehingga terjadi perbedaan jenis vegetasi berdasarkan tinggi tempat. Demikian pula jenis vegetasi/flora dan fauna yang hidup di dataran rendah tentu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda dengan di dataran tinggi ataupun di wilayah pegunungan tinggi.

d) Faktor makhluk hidup (Biotik)

Bentuk permukaan bumi yang beragam seperti pegunungan dapat menghambat penyebaran tumbuhan. Selain itu, kemiringan lereng juga dapat mempengaruhi tumbuh kembang tanaman. Lereng yang membelakangi sinar matahari pertumbuhannya akan terhambat dibandingkan dengan kondisi sebaliknya. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan suhu, sehingga terjadi perbedaan jenis vegetasi berdasarkan tinggi tempat. Demikian pula jenis vegetasi/flora dan fauna yang hidup di dataran rendah tentu berbeda dengan di dataran tinggi ataupun di wilayah pegunungan tinggi.

2) Persebaran Flora dan Fauna di Dunia

Persebaran flora dan fauna di dunia dapat dilihat berdasarkan kategori berikut ini:

a) Bioma

Bioma merupakan bagian dari biosfer yang merupakan bentang lahan darat (landscape) yang mempunyai karakteristik khas berdasarkan keadaan iklimnya didominasi oleh flora dan fauna tertentu. Secara umum, bioma memiliki tiga subjek utama, yaitu produsen, konsumen, dan pengurai atau decomposer. Bioma yang terbentuk biasanya akan menyesuaikan sesuai letak geografis dan



astronomis. Di samping itu, bioma juga ditentukan oleh struktur tumbuhan, seperti semak, pohon, dan rerumputan. Sehingga unsur vegetasinya lebih menonjol. Bioma dipermukaan bumi secara umum dapat dibedakan menjadi:

1) Bioma Hutan Hujan

Tropis Hutan hujan tropis adalah bioma hutan yang selalu basah atau lembab, dan memiliki keanekaragaman vegetasi/tumbuhan yang sangat tinggi dan lebat. Bioma ini dapat ditemukan disekitar wilayah khatulistiwa (0° – 10° LU/LS). Ciri- ciri hutan hujan tropis di antaranya sebagai berikut.

- a) Memiliki curah hujan sangat tinggi dan merata sepanjang tahun, yaitu lebih dari 2.000 mm/tahun.
- b) Memiliki pohon-pohon utama yang mempunyai ketinggian antara 20–40 m.
- c) Cabang pohon berdaun lebat dan lebar, serta hijau sepanjang tahun.
- d) Mendapat sinar matahari yang cukup, tetapi sinar matahari tidak dapat menembus dasar hutan karena tertutup pepohonan yang lebat.
- e) Permukaan tanahnya lembab dan sering tergenang air.
- f) Suhu udara antara 25° - 26° C

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Bioma Hutan Gugur

Bioma hutan gugur merupakan bioma yang vegetasinya didominasi oleh tumbuhan peluruh atau tumbuhan yang menggugurkan daunnya pada musim tertentu. Pada bioma ini mengalami empat musim, yaitu panas, gugur, dingin, dan semi. Ciri khas dari bioma hutan iklim sedang adalah warna daun yang berwarna oranye keemasan. Hal ini disebabkan karena pendeknya hari sehingga merangsang tanaman menarik klorofil dari daun sehingga diisi pigment lain. Ciri-ciri bioma hutan gugur, diantaranya sebagai berikut:

- a) Memiliki curah hujan yang tinggi dan merata antara 750 – 1.000 mm/tahun.
- b) Suhu rata-rata mencapai $\pm 50^{\circ}\text{C}$.
- c) Vegetasi pada bioma ini pada umumnya memiliki daun yang lebar, tajuk yang rapat, hijau pada musim panas, dan menggugurkan daunnya pada musim dingin.
- d) Memiliki jenis tumbuhan yang relatif sedikit
- e) Musim panas yang hangat dan musim dingin yang tidak terlalu dingin.
- f) Terletak di daerah yang mengalami empat musim yakni musim panas, dingin, semi dan gugur.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bioma Padang Rumput (Steppa)

Steppa atau padang rumput merupakan ekosistem yang didominasi oleh vegetasi berbagai jenis rumput dan tidak ada pohon dan semak-semak besar di wilayah itu. Kondisi tersebut dikarenakan area padang rumput yang luas, sehingga tumbuhan susah untuk mengambil dan mengelola air sehingga tanaman pohon menjadi sulit tumbuh maupun berkembang. Ekosistem padang rumput banyak di temui di daerah yang beriklim Tropis dan subTropis.

4) Bioma Sabana

Bioma sabana adalah padang rumput yang diselingi oleh pepohonan atau semaksemak seperti palem dan akasia. Biasanya padang sabana tumbuh di antara wilayah tropis dan subtropis, atau tumbuh di wilayah yang memiliki curah hujan yang rendah. Sabana juga dikenal dengan nama padang rumput tropis. Kawasan ini memiliki iklim yang tidak terlalu kering untuk disebut sebagai gurun pasir. Selain itu, wilayah sabana juga tidak cukup basah untuk disebut sebagai hutan murni. Persebaran bioma sabana teradapat di Afrika, Amerika Selatan, Australia, dan Indonesia (Nusa Tenggara Timur).

5) Bioma Gurun

Bioma gurun merupakan ekosistem darat yang didominasi oleh flora dan fauna tertentu dan ditandai dengan lingkungan yang



beriklim kering dengan curah hujan yang sangat sedikit sekali, curah hujan tahunannya kurang dari 250 mm/tahun. Ciri-ciri bioma gurun, di antaranya sebagai berikut.

- a) Memiliki curah hujan yang sangat rendah \pm 250 mm/tahun.
 - b) Evaporasi (penguapan) tinggi dan lebih cepat daripada presipitasi (hujan).
 - c) Memiliki perbedaan suhu udara yang sangat tinggi antara siang dan malam, sehingga suhu udara pada siang hari sangat panas (45°)
 - d) Sedangkan pada malam hari sangat dingin (00°C).
 - e) Tanah pasir sangat tandus karena tidak dapat menampung air.
 - f) Kelembapan udara rendah.
 - g) Tingkat deflasi (pengikisan tanah) tinggi.
- 6) Bioma Taiga
- Taiga adalah suatu ekosistem yang berada di hutan yang didalamnya hanya terdapat satu spesies pohon yang sejenis. Spesies tersebut misalnya seperti pinus, konifer, cemara dan lainnya yang sejenis.
- 7) Bioma Tundra
- Bioma tundra adalah kawasan yang berada di sekitar kutub utara dan sebagian di selatan. Pada bioma tundra tidak ditemukan pepohonan, namun hanya tumbuhan kecil sejenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

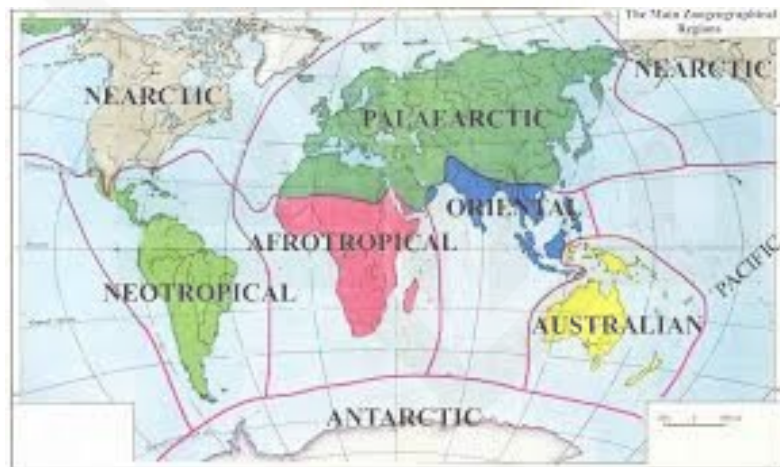
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumput-rumputan berbunga kecil dan lumut. Selain itu, fauna yang ditemukan pada bioma tundra, adalah beruang dan rusa kutub.

b) Persebaran Fauna di dunia

Penyebaran hewan atau fauna dipermukaan bumi dipengaruhi oleh keadaan lingkungan hidup yang sesuai untuk tempat hidupnya. Apabila suatu kelompok fauna sudah tidak cocok untuk mendiami suatu daerah tertentu, maka kelompok fauna itu akan melakukan migrasi atau perpindahan ke daerah lain. Alfred Russel Wallace, mengklasifikasikan daerah persebaran fauna di dunia menjadi 6 (enam) wilayah Zoogeographical seperti pada gambar berikut;



Gambar II. 1 Peta Persebaran Flora dan Fauna Dunia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Wilayah Paleartik
Meliputi di Siberia, Afrika Utara, dan beberapa kawasan di Asia Timur. Fauna yang hidup di antaranya harimau siberia, beruang kutub, beaver, dan rusa
- 2) Wilayah Neartik
Meliputi sebagian besar Amerika Utara dan Greenland (kutub utara sampai dengan subtropis). Fauna yang hidup di antaranya antelope, rusa, dan beruang.
- 3) Wilayah Neotropical/ Neotropik
Meliputi Amerika Selatan, Amerika Tengah, dan Mexico. Fauna yang hidup di antaranya primata, kelelawar, rodent, trenggiling, bison, dan kukang.
- 4) Wilayah Ethiopian
Meliputi Afrika dan Madagaskar. Fauna yang hidup di kawasan ini di antaranya gajah afrika, gorila gunung, jerapah, zebra dan lain-lain.
- 5) Wilayah Oriental
Meliputi India, Cina, Asia Selatan dan Asia Tenggara. Fauna yang hidup dalam kawasan ini di antaranya harimau sumatra, tapir malaysia, gajah india, kerbau air, badak, dan lain-lain.
- 6) Wilayah Australis
Meliputi Australia, Selandia baru, Papua, Maluku, Oseania Fauna yang hidup dalam kawasan ini antara lain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kangguru, koala, buaya, platipus, wallaby, burung pengisap madu, kiwi, kasuari.

3) Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Indonesia memiliki flora dan fauna yang sangat variatif. Tidak sedikit pula tumbuhan maupun satwa endemik yang hanya ditemukan di Indonesia. Secara umum, persebaran flora dan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh letak geologis Indonesia sehingga menampilkan kepulauan Indonesia seperti sekarang. Kondisi geologis Indonesia menyebabkan terbentuknya tiga kelompok besar persebaran flora fauna di Indonesia, yaitu Asitik (Barat), Wallacea (tengah), dan Australis (Timur). Garis Wallace adalah garis yang memisahkan wilayah geografi hewan Asia dengan hewan Australia. Garis Weber merupakan garis khayal berdasarkan kedalaman laut sebagai pembagi antara persebaran fauna di Asia dan Australia. Garis Lydekker merupakan garis khayal untuk memisahkan antara wilayah Wallacea dengan Indonesia bagian timur yang ditinggali oleh flora dan fauna bercorak australis.

a) Persebaran Flora

Kondisi wilayah yang berbentuk kepulauan mengakibatkan keadaan flora di Indonesia menjadi sangat kompleks atau beragam. Bersumber dari LIPI, pada tahun 2014 Indonesia diperkirakan memiliki 1.500 jenis alga, 80.000 jenis tumbuhan berspora berupa jamur, 595 jenis lumut kerak, 2.197 jenis paku-pakuan, dan 40.000



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis tumbuhan berbiji. Persebaran flora di Indonesia yang terbagi menjadi tiga wilayah, yaitu sebagai berikut

- 1) Flora Dataran Sunda (Flora Asiatis)
 - (a) Meliputi Pulau Sumatera, Pulau Jawa, Pulau Bali, dan Pulau Kalimantan
 - (b) Mendapat pengaruh dari flora Asia
 - (c) Didominasi jenis tumbuhan berhabitus pohon dari suku Dipterocarpaceae
- 2) Flora Dataran Peralihan (Daerah Wallace)
 - (a) Meliputi Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku
 - (b) Mendapat pengaruh dari flora Asia dan Australia
 - (c) Didominasi oleh jenis-jenis tumbuhan berhabitus pohon dari suku Araucariaceae, Myrtaceae, dan Verbenaceae
- 3) Flora Dataran Sahul (Flora Australis)
 - (a) Meliputi Pulau Papua dan pulau-pulau sekitarnya
 - (b) Mendapat pengaruh dari flora Australia
 - (c) Didominasi oleh jenis-jenis tumbuhan berhabitus pohon dari suku Araucariaceae dan Myrtaceae

b) Persebaran Fauna

Letak geologis telah menyebabkan adanya kesamaan fauna di wilayah Indonesia bagian barat dengan wilayah Asia, dan fauna Indonesia bagian timur dengan wilayah Australia. Menurut penelitian yang dilakukan oleh LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia), pada tahun 2014 diperkirakan Indonesia memiliki 386 jenis burung, 270 jenis mamalia, 328 jenis reptile, 204 jenis amfibi, dan 280 jenis ikan. Adapun persebaran fauna di Indonesia adalah sebagai berikut;

1) Fauna Asiatis (Barat)

Wilayah fauna Indonesia tipe Asiatis meliputi Pulau Sumatra, Jawa, Bali dan Kalimantan serta pulau-pulau kecil di sekitarnya. Batas wilayah fauna Indonesia bagian barat (Tipe Asiatis) dengan wilayah fauna Indonesia bagian tengah (Tipe Asia-Australis) disebut Garis Wallace. Jenis-jenis Fauna Indonesia Tipe Asiatis, antara lain:

- a) Mamalia, terdiri atas: gajah, badak bercula satu, rusa, tapir, banteng, kerbau, monyet, orang utan, harimau, macan tutul, macan kumbang, tikus, bajing, beruang, kijang, anjing hutan, kelelawar, landak, babi hutan, kancil, dan kukang.
- b) Reptilia, terdiri atas: biawak, buaya, kura-kura, kadal, ular, tokek, bunglon, dan trenggiling.
- c) Burung, terdiri atas: elang bondol, jalak, merak, ayam hutan, burung hantu, kutilang dan berbagai macam jenis unggas lainnya.
- d) Ikan, terdiri atas mujair dan arwana serta pesut (mamalia air tawar), yaitu sejenis lumba-lumbayang hidup di Sungai Mahakam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Fauna Peralihan

Wilayah Fauna Indonesia tipe peralihan (Asia-Australis) sering pula disebut wilayah fauna Kepulauan Wallacea, meliputi wilayah Pulau Sulawesi, Timor, Kepulauan Nusa Tenggara dan Kepulauan Maluku. Jenis-jenis Fauna antara lain:

- a) Mamalia, terdiri atas: anoa, babi rusa, tapir, ikan duyung, kuskus, monyet hitam, beruang, tarsius, monyet seba, kuda, sapi, banteng.
- b) Amphibia, terdiri atas: katak pohon, katak terbang, dan katak air.
- c) Reptilia, terdiri atas ular, buaya, biawak dan komodo
- d) Berbagai macam burung, antara lain: burung dewata, maleo, mandar, raja udang, burung pemakan lebah, rangkong, kakatua, merpati, dan angsa

3) Fauna Australis

Wilayah Fauna Indonesia tipe Australis meliputi Pulau Papua, Kepulauan Aru dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Wilayah fauna Indonesia timur (Tipe Australis) dengan fauna Indoneis tengah (Tipe Asia-Australis) dibatasi oleh Garis Weber. Jenis-jenis Fauna Indonesia Tipe Australis, antara lain:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mamalia, terdiri atas: kanguru, walabi, beruang, koala, nokdiak (landak Irian), oposum layang (pemanjat berkantung), kuskus, kanguru pohon.
- b) Reptilia, terdiri atas: buaya, biawak, ular, kadal, kura-kura.
- c) Amphibia, terdiri atas: kata k pohon, katak terbang, dan katak air.
- d) Burung, terdiri atas: kakatua, beo, nuri, raja udang, cendrawasih, dan kasuari.
- e) Ikan, terdiri atas arwana dan berbagai jenis ikan air tawar lainnya.

4) Konservasi Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia

Konservasi adalah sebuah usaha pelestarian flora dan fauna dengan tujuan agar tetap terjaga populasinya dan bisa tetap ada hingga nanti. Konservasi sebuah kawasan meliputi kriteria kawasan yang memiliki kekhasan tertentu misalnya memiliki spesies langka dan endemik, kawasan yang memiliki keterancaman dari kepunahan dan membutuhkan penanganan, dan kawasan yang memiliki kegunaan atau potensi sehingga perlu prioritas konservasi. Kekayaan alam Indonesia harus tetap terjaga dan terlindungi dari berbagai kerusakan. Untuk itu diperlukan upaya dan langkah-langkah konservasi untuk menjaga kelestarian flora dan fauna. Berdasarkan UU No. 26 Tahun 2007, kawasan yang dilindungi bagi pelestarian alam dibagi menjadi dua yaitu kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Kawasan suaka alam

Kawasan suaka alam adalah sebuah kawasan yang memiliki ciri khas tertentu baik yang ada di daratan maupun di perairan. Bentuk kawasan suaka alam terdiri dari:

1) Cagar Alam Cagar alam adalah sebuah kawasan suaka alam yang memiliki kekhasan berupa tumbuhan, satwa dan ekosistem. Keadaan alamnya masih terlihat asli belum banyak tersentuh tangan manusia, memiliki keanekaragaman baik tumbuhan maupun satwa. Sebagaimana fungsinya kawasan ini dapat dimanfaatkan untuk kawasan penelitian, pengetahuan ilmu pengetahuan, pendidikan. Dapat juga dijadikan sebagai tempat kegiatan pariwisata.

2) Suaka Margasatwa

Suaka marasatwa merupakan kawasan yang ditetapkan untuk melindungi satwa tertentu dan habitatnya. Kawasan ini memiliki keanekaragaman dan populasi satwa yang tinggi, atau sebagai habitat salah satu jenis satwa dikhawatirkan punah. Kawasan ini merupakan tempat berkembang biaknya jenis satwa atau tempat tinggal dari salah satu jenis satwa migrant. Berikut suaka margasatwa yang ada di Indonesia:

(a) Suaka margasatwa Rawa Singkil di Aceh, adalah tempat untuk melindungi satwa buaya, ular kobra, ular sanca, harimau, dan elang laut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(b) Suaka margasatwa Dangu di Sumatera Selatan, adalah tempat untuk melindungi satwa harimau, beruang madu, rusa, buaya dan rangkong

3) Cagar Biosfer

Cagar biosfer adalah kawasan yang dilestarikan untuk melindungi flora dan fauna termasuk hasil budaya manusia yang ada di dalamnya, termasuk suku-suku terasing. Suku terasing ini harus dijaga kelestariannya karena penduduk ini menginginkan hidup yang serasi, harmonis dan seimbang dengan alam. Salah satu contoh cagar biosfer antara lain, cagar biosfer pulau siberut di Sumatera Barat, Cagar biosfer Tanjung Putting di Kalimantan Tengah, Cagar biosfer Cibodas Jawa Barat.

b) Kawasan pelestarian alam

Kawasan pelestarian alam memiliki fungsi yang hampir sama dengan kawasan suaka alam, namun ada nilai lebih karena dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya alam hayati dan ekosistemnya secara lestari. Kawasan pelestarian alam terdiri dari taman nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam.

a) Taman Nasional adalah kawasan pelestarian alam yang memiliki ekosistem asli, dikelola dengan zonasi, serta dimanfaatkan untuk tujuan penelitian, pendidikan, serta menunjang budidaya, pariwisata, dan rekreasi. Taman nasional



memiliki kriteria ciri khas yang unik, yaitu memiliki kawasan yang luas serta dapat dikembangkan untuk tujuan lain dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan manfaat yang dapat dirasakan dari adanya taman nasional dapat menjaga keseimbangan kehidupan, baik biotik maupun abiotik di daratan maupun perairan. Contoh Taman Nasional Lorentz Papua, Taman Nasional Gunung Leuseur, Taman Nasional Gede Pangrango, Taman Nasional Bromo.

- b) Taman Hutan Raya adalah kawasan pelestarian alam untuk koleksi tumbuhan atau satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli atau bukan asli. Kriteria wilayah yang ditetapkan sebagai kawasan hutan raya adalah kawasan yang memiliki ciri khas, baik asli maupun buatan, memiliki keindahan serta cukup luas untuk mengkoleksi tumbuhan dan satwa.
- c) Taman Wisata Alam adalah kawasan pelestarian alam yang ditetapkan untuk melindungi alam, tetapi dimanfaatkan untuk tujuan wisata. Kriteria suatu wilayah ditetapkan sebagai kawasan taman wisata alam antara lain kawasan yang memiliki daya tarik baik flora dan fauna atau ekosistem serta formasi geologi. Memiliki luas untuk menjamin kelestarian populasi dan daya tarik untuk pariwisata dan rekreasi alam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Kebun Raya dan Kebun Binatang merupakan kawasan untuk koleksi hidup yang berfungsi untuk melestarikan jenis flora dan fauna.

4. Pengaruh Media *Leaflet* Terhadap Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2009:30) penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada peserta didik. Selanjutnya diungkapkan penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran pada saat itu. Kehadiran media visual dalam pembelajaran juga dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, penyajian informasi lebih menarik dan terpercaya, memudahkan dan mendapatkan informasi. Kemp & Dayton dalam asryad (2017:25-26) mengatakan bahwa manfaat dari media pembelajaran yaitu selain proses belajar lebih interaktif media pembelajaran juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran memiliki banyak jenis, dari media audio, audio visual, media cetak, maupun media berbasis komputer. Salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media cetak berbasis *leaflet*.

Wati & joko menjelaskan bahwa media pembelajaran *leaflet* sangat penting dalam proses pembelajaran, karena dapat membantu guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran (A.M Irfan, Aisyah, dkk, 2020:58). Sejalan dengan pendapat kasman bahwa media *leaflet*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu media yang mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, inovatif, dan yang paling terpenting yaitu peningkatan terhadap hasil peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah di kemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bawa media pembelajaran *leaflet* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Keberhasilan pembelajaran ditandai dengan perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif pada diri individu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Keberhasilan belajar ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran yaitu dengan penggunaan media *leaflet*.

B. Kajian Penelitian Relevan

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan baik mengenai kekurangan dan kelebihan yang sudah ada, sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan oleh Desy Dwisukamsurya, I Wayan Lasmawan dan I Putu Srirtha yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Berbentuk Permainan Ular Tangga Berbantuan *Leaflet* Di SMA Dwijendra Denpasar”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan bantuan media *leaflet* dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa. Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan yang saya teliti yaitu terletak pada penggunaan media *leaflet* sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis penelitian sebelumnya menggunakan penelitian dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan (*Research and Development*), sedangkan peneliti menggunakan penelitian eksperimen.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Duwi Lestari yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Discovery* Berbantuan Media *Leaflet* Terhadap Motivasi Dan Literasi Sains Peserta Dididk Kelas X Pada Materi Keanekaragaman Hayati di SMA Gajah Mada Bandar Lampung”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi sains dan motivasi belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *guided discovery* berbantuan media *leaflet*. Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saya teliti yaitu terletak pada penggunaan media *leaflet*. Perbedaannya yaitu penelitian oleh Duwi Lestari peningkatan dalam motivasi dan liteasi siswa, sedangkan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar
3. Penelitian ini dilakukan oleh Isnai Yunus yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-Leaflet* Sebagai Media Interaktif Terhadap Materi Hardware Di SMAN 7 Kupang”. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *leaflet* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saya teliti yaitu terketak pada pengaruh penggunaan media *leaflet* terhadap hasil belajar siswa dan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Perbedaannya yaitu media pembelajaran yang digunakan oleh Isnai Yunus yaitu *e-leaflet* berbasis android sedangkan peneliti menggunakan media cetak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Ida Farida, Kurnia Ningsih dan Titin yang berjudul “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Kooperatif TTW Berbantuan Media *Leaflet*”. Dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa media *leaflet* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan di kelas X MIA 3 SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. Persamaan penelitian sebelumnya dengan yang saya teliti yaitu terletak pada penggunaan media *leaflet* terhadap hasil belajar. Perbedaannya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas), sedangkan peneliti menggunakan penelitian eksperimen.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan penjabaran konkret dari konsep teoritis agar mudah dipahami dan digunakan sebagai acuan di lapangan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X adalah media *leaflet*, sedangkan variabel Y adalah hasil belajar pada mata pelajaran geografi.

Untuk melihat apakah ada pengaruh penggunaan *leaflet* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi, maka penulis menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Indikator Media *Leaflet*

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel bebas (variabel X), yaitu media *leaflet*, adapun indikator dalam penggunaan media *leaflet*, yaitu (Rimawati, 2016):



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru terlebih dahulu membuka pelajaran dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 2) Guru menyajikan dan memberikan media pembelajaran *leaflet* untuk para siswa.
- 3) Guru menyampaikan kepada siswa bahwa media yang mereka peroleh berguna bagi kehidupan.
- 4) Guru menerangkan materi pembelajaran dengan mengupas satu demi satu materi yang dikemas dalam media dan siswa mengamati gambar atau photo yang terdapat didalamnya
- 5) Guru memilih siswa untuk menjawab pertanyaan seputar materi yang terdapat dalam media *leaflet*.
- 6) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran yang terdapat dalam media *leaflet*.
- 7) Guru mengadakan evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan.

2. Indikator Hasil Belajar

Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel terikat (variabel Y), yaitu hasil belajar, adapun indikator hasil belajar dalam penelitian ini diukur dengan melihat kemampuan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran geografi dalam bentuk nilai hasil ulangan harian.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi

Asumsi yang diajukan dalam penelitian ini adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Penggunaan Media *Leaflet* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran geografi pada materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan dunia di SMA Negeri 4 Batam.
- b. Hasil belajar siswa pelajaran geografi pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia.

2. Hipotesis

Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh penggunaan media *leaflet* pada pelajaran geografi pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia akan diterapkan di SMA Negeri 4 Batam, peneliti membandingkan rata-rata hasil belajar siswa dikelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan media *leaflet* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jika terdapat perbedaan hasil belajar siswa maka dapat dikatakan terdapat pengaruh positif yang disebabkan oleh pemberian perlakuan dalam penelitian ini yang berupa penggunaan media *leaflet*. Berdasarkan uraian diatas, maka:

Ha : Ada pengaruh penggunaan media *leaflet* dalam pembelajaran persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Batam.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media *leaflet* dalam pembelajaran persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Batam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan salah satu langkah penting dalam melakukan penelitian, hal ini diperukan oleh peneliti agar dapat menjelaskan maksud dari penelitian. Sugiyono (2016) mengatakan Secara metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Quasi experiment* atau eksperimen semu merupakan pengembangan dari *true experimental design*. *Quasi experiment design* ini mempunyai kelas kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan melalui *posttest pretest* dengan kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka metode penelitian yang peneliti gunakan adalah *quasi eksperimen*.

Pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *equivalent control group design*. Design ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media *leaflet* dan kelompok kontrol diberikan pembelajaran menggunakan media konvensional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan:

O₁ = *Pretest*, tes dilakukan sebelum diberikan perlakuan

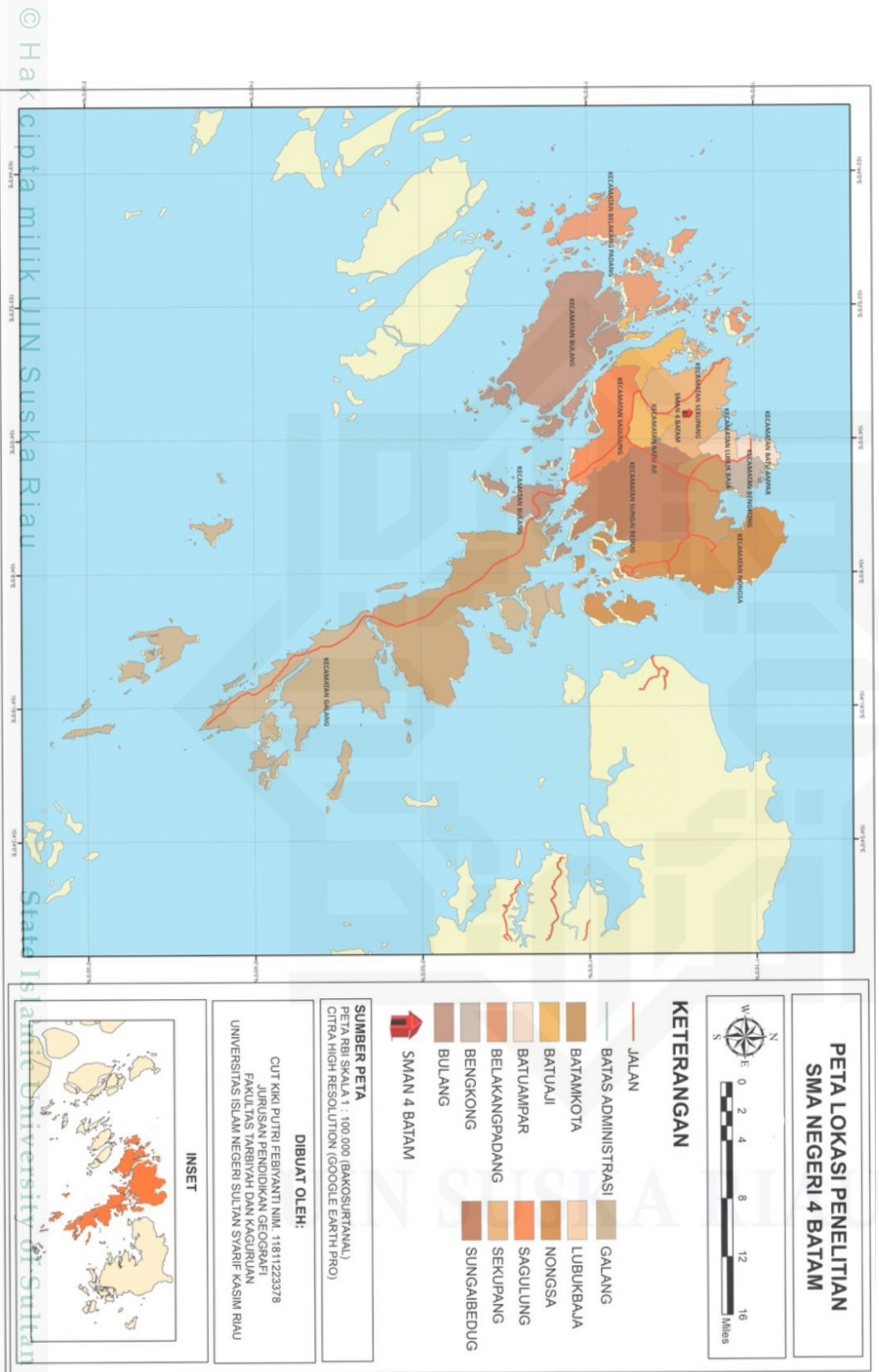
O₂ = *Posttest*, tes dilakukan setelah diberikan perlakuan

X₁ = Perlakuan dengan menggunakan media *leaflet*

X₂ = Perlakuan tanpa menggunakan media *leaflet*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Batam yang beralamat di Jl. Gajah Mada Kecamatan Sekupang, Kelurahan Tiban Lama. Waktu pada penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023, yaitu pada bulan September-oktober.



Gambar III. 1 Denah Lokasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 117). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batam Tahun Ajar 2022/2023.

Tabel III. 2 Data Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Batam

No	Kelas	Jumlah
1.	XI IPS 1	39
2.	XI IPS 2	36
3.	XI IPS 3	37
4.	XI IPS 4	39
5.	XI IPS 5	38
6.	XI IPS 6	38
7.	XI IPS 7	40
	Jumlah	267

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau sebagian wakil populasi yang akan di teliti. Untuk pengambilan sampel teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Menurut sugiyono (2016) *random sampling* merupakan cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan cara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Cara yang digunakan yaitu dengan mengundi sampel penelian, dari hasil penngundian tersebut di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapati kelas XI IPS 2 sebagai kelas Eksperimen dan XI IPS 5 sebagai kelas Kontrol.

Tabel III. 3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	XI IPS 2 (Kelas Eksperimen)	36
2	XI IPS 5 (Kelas Kontrol)	38
Total		74

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah objek atau nilai penelitian yang memiliki variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini meliputi dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependen* (terikat) variabel bebas pada penelitian ini yaitu penggunaan media *leaflet* yang di simbolkan dengan huruf X.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu hasil belajar geografi materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan Dunia yang disimbolkan dengan huruf Y.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Prosedur Penelitian

Adapun tahap dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang harus dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi masalah dengan melakukan observasi awal di SMA Negeri 4 Batam
- b. Merumuskan permasalahan dalam penelitian.
- c. Menyusun Rencana Peangkat Pembelajaran (RPP) kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- d. Mempersiapkan instrument penelitian.
- e. Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini untuk mendapatkan data, akan dilakukan pembelajaran menggunakan media *leaflet*. Pelaksanaan peneliitan sebagai berikut

- a) Pra pelaksanaan
 - 1) Guru memberikan penjelasan dan mengenalkan observer kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 4 Batam, sehubungan dengan penelitian yang akan berlangsung.
 - 2) Memberikan test awal (*pre-test*) dengan menggunakan instrument test dengan 20 soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan media *leaflet*.

b) Perlakuan

1) Guru memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan media *leaflet* pada saat proses pembelajaran.

2) Memberikan test akhir (*post-test*)

c) Setelah pelaksanaan

Pada tahap ini setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *leaflet* selesai, maka data hasil test siswa akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis statistic parametrik dengan menggunakan Uji-T dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 25. Selanjutnya setelah data di olah maka akan dilakukan penyusunan hasil penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan keterangan atau bukti mengenai objek yang akan diteliti. Dalam upaya memperoleh data maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi (Sanjaya. 2013:270). Observasi yang dimaksud pada penelitian ini yaitu pengamatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka dari itu, untuk mendapatkan data penulis mengamati secara langsung kelokasi dengan menggunakan lembar observasi.

2. Tes

Tes merupakan seperangkat pertantaaan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intilegensi kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok (Arikunto, 2016:150). Tes yang dilakukan berupa tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) digunakan untuk melihat kemampuan siswa dan digunakan sebagai tolak ukur pencapaian hasil belajar kognitif siswa sebelum mendapat perlakuan dengan menggunakan media *leaflet*.

Tes merupakan serangkaian pertanyaan pertanyaan atau latihan yang digunakan sebagai alat untuk mrngukur keterampilan, pengetahuan, atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang individu atau kelompok. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil hasil belajar yang digunakan untuk mrngukur sejauh mana kemampuan siswa setelah belajar persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia. Peneliti akan menilai hasil belajar dengan menggunakan tes dalam bentuk objektif sebanyak 20 soal.

Pelaksanaan tes dilakukan setelah perlakuan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum tes diberikan kepada kedua kelompok tersebut maka, soal tes harus di uji coba terlebih dahulu, hal ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan reabilitas soal, kemudian baru diberikan kepada kedua kelompok tersebut. Tes diberikan kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua kelompok dengan soal tes yang sama. Tes ini dimaksud untuk mendapatkan data kuantitatif dari hasil belajar siswa yang kemudian hasilnya akan dikelola untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan untuk melengkapi data (sugiyono, 2017:77).

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mengenai tempat penelitian, profile sekolah, data siswa, dan lain-lain di sekolah SMA Negeri 4 Batam. Dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini adalah hasil ulangan harian pelajaran geografi kelas XI IPS, instrument pelajaran dan data profil sekolah.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Menurut Sugiyono (2016) untuk instrumen yang berbentuk tes, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pelajaran yang telah diajarkan. Seorang guru yang memberi tes di luar materi pelajaran, berarti instrumen tersebut tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai validitas isi. Secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Untuk mengetahui valid tidaknya suatu data maka menggunakan rumus product r_{xy} yang rumus lengkapnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor Variabel X

Y = Skor Variabel Y

XY = Skor Variabel XY

2. Uji Reabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemah dari kata reliability. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliable (reliable). Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek tersebut memang belum berubah (Azwar, 2017:7).

Harga r yang diperoleh dikonsultasikan dengan r table produk momen dengan taraf signifikan 5%. Jika harga r hitung > r table, maka instrument bersifat reliabel. Klarifikasi reliabilitas soal adalah sebagai berikut:

Tabel III. 4 Interpretasi Indeks Reliabel

Nilai	Keterangan
<0.20	Sangat rendah
0.20 – 0.40	Rendah
0.40 – 0.70	Sedang
0.70 – 0.90	Tinggi
0.90 – 1.00	Sangat tinggi

H. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, tahap selanjutnya yang akan dilakukan yaitu perhitungan statistik dan membandingkan peningkatan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Geografi kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perhitungan statistik meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas populasi harus dipengaruhi sebagai syarat untuk menentukan perhitungan yang akan dilakukan pada uji hipotesis berikutnya

H_0 : sampel tidak berdistribusi normal

H_1 : sampel tidak berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0.06$ maka H_0 ditolak atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_a di terima.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas di gunakan apabila sebuah uji normalitas memberikan indikasi data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilakukan uji homogenitas dari sample penelitian ini. Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok mempunyai variasi yang homogen atau tidak homogen. Penelitian ini menggunakan program SPSS dengan keputusan uji sebagai berikut:

H_0 : Sample berasal dari populasi yang tidak homogen.

H_a : Sample berasal dari populasi yang homogen.

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_1 di terima.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis independent sampel t-test dengan bantuan program SPSS bila data penelitian terdistribusi normal dan homogen.

Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 pada taraf signifikansi 0,05 dengan menggunakan program SPSS adalah jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak. Akan tetapi jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima. Penerimaan atau penolakan H_0 dapat dilihat melalui probabilitas (sig) yaitu jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_a diterima, dan sebaliknya jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data hasil penelitian, menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *leaflet* terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan pada penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media *Leaflet* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMA Negeri 4 Batam maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang di berikan perlakuan dengan menggunakan media *leaflet* dan yang tidak menggunakan media *leaflet*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan media *leaflet* yaitu sebesar 56,58 pada *pre test* menjadi 77,63 pada *post test*. Berdasarkan persentase hasil belajar kelas eksperimen naik sebesar 37,2%

Berdasarkan penelitian terdapat pengaruh hasil belajar siswa pada materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia setelah menggunakan media *leaflet*. Dapat dilihat pada nilai rata-rata setelah pengujian *Output Analisis T-test*, diperoleh nilai signifikan (*sig.2-tailed*) sebesar 0,000. Sehingga pengujian hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima karena 0,000 lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Sebaiknya siswa lebih memperhatikan guru ketika proses pembelajaran agar lebih memahami materi ataupun media pembelajaran yang diberikan. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

2. Bagi guru

Dengan guru menggunakan media *leaflet* dalam pembelajaran, diharapkan anak dapat memperoleh suatu pembelajaran yang baru, tepat dan mudah di pahami oleh siswa, sehingga siswa dapat berperan aktif di dalam kelas.

3. Bagi peneliti lain

Disarankan kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian, dapat melanjutkan penerapan penggunaan media *leaflet* dapat diterapkan pada kompetensi dasar yang laun, untuk meninjau segi lain yang relevan sehingga hasil yang di dapat lebih baik. Dan berguna untuk menambah wawasan tentang pentingnya kreativitas dala proses belajar dan mengajar dan menjadi landasan untuk bahan kajian penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A.H Hujair Saniki. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amri, S, & Ahmadi I.K. 2010. *Proses Pembelajaran Inovatif dalam kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arsyad Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cecep & Bambang. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghaia Indonesia.
- E-book Media pembelajaran
<http://eprints.unm.ac.id/20720/1/Media%20Pembelajaran%202.pdf>,
 Diakses pada 12 juli 2022, pukul 20.45WIB.
- Erlina, C. Cande dan D.P Williams. 2021. *Learnung With Leaflet Of Electronegativity (LOEN): Enchancing Students' Understanding On Electronegativity, Cemical Bonding, And Polarity*. Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia, JPII 10(1)(2021)60 68
- Fauzan, Ratnaningsih & Fidrayani. 2017. *Meningkatkan integritas PGMI dalam pengembangan profesionalisme guru MI/SD yang berkarakter islami melalui kurikulum KKNI*. Jakarta: FITK PRESS.
- Fitriah Maria. 2018. *Komunikasi Pemasaran Melalui Media Desain Visual*. Yogyakarta: Depublish.
- Hamalik Oemar. 2009. *Media Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Jalaludin Rakhmat. 2002. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono Abdurahman. 2013. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- N. Jalinus & Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana,
- Nana Sudjana. 2017. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja, Rosidakarya.
- Ngalim Purwanto. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rima Wati, Ega. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Risinawarni & Sulisworo, D. 2016. Pengembangan Leaflet Sebagai Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Seminar SNRP Reforming Pedagogy

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rusman. 2016. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saifuddin Azwar. 2017. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Slamento. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sufri Mahshuri. 2019. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rinerka Cipta.
- Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media.
- Syofian, siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dileengkapi Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Widiya Eka, Kapsul, dan Arsyad. 2020. *Leaflet-Based Learning Media Development in Structural Materials and Function of Class XI Animal Tissues*. Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan, Vol. 2, No. 1, page. 64-69
- Wina Sanjaaya. 2013. *Penelitian Pendidikan 'Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Yaumi Muhammad. 2012. *Buku Daras Desain Pembelajaran Efektif*. Makassar: Allaudin Universitas Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal Uji Coba (Tryout)

Soal Tryout

Nama :

Kelas :

Tanggal :

1. Perbedaan hewan dan tumbuhan antar wilayah disebabkan oleh perbedaan ketinggian tempat. Hal ini adalah pengaruh dari faktor.....
 - a. **Fisiografis**
 - b. Biotik
 - c. Edafik
 - d. Iklim
 - e. Curah hujan
2. Perhatikan nomor dibawah ini
 1. Suhu
 2. Tanah
 3. Air
 3. Angin
 4. Curah hujan
 5. Kelembapan UdaraYang termasuk unsur iklim adalah nomor.....
 - a. 1, 2, 3 dan 4
 - b. **1, 3, 4 dan 5**
 - c. 1, 2, 4 dan 5
 - d. 2, 3, 4 dan 5
 - e. 1, 2, 3 dan 5
3. Fauna Indonesia Bagian Barat termasuk fauna tipe.....
 - a. Australis
 - b. Ethiopian
 - c. Paleartik
 - d. Neartik
 - e. **Oriental**
4. Angin merupakan salah satu contoh yang menjadi bagian dari faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna yang termasuk dalam unsur....
 - a. Biotik
 - b. Edafik
 - c. **Klimatik**
 - d. Fisiografis
 - e. Manusia
5. Jenis vegetasi yang terdapat di daerah tundra adalah....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

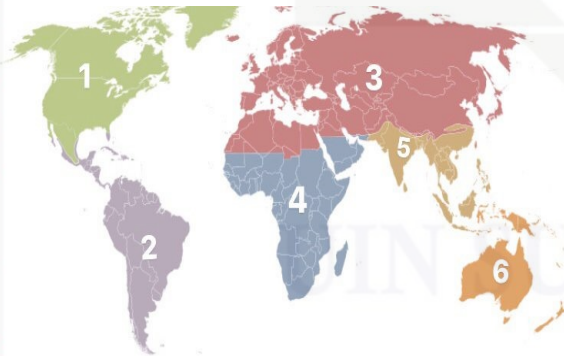
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Cemara
- b. Pinus
- c. Edelweiss
- d. **Lumut**
- e. Paku

1) Badak Cula 1
2) Babi Rusa
3) Nokdiak
4) Gajah
5) Harimau

6. Fauna yang terdapat dikawasan asiatis ditunjukkan pada nomor.
 - a. 1,2, dan 4
 - b. **1,4, dan 5**
 - c. 2,3, dan 4
 - d. 2,3, dan 5
 - e. 3,4, dan 5
7. Jenis tumbuhan konifer dengan daun seperti jarum adalah ciri khas dari Bioma....
 - a. Sabana
 - b. Tundra
 - c. Hutan hujan tropis
 - d. Hutan gugur
 - e. **Taiga**
8. Bioma Sabana di Indonesia dapat dijumpai di daerah...
 - a. Kalimantan
 - b. **NTT**
 - c. Sumatera
 - d. Sulawesi
 - e. Bali



9. Dari gambar peta diatas, wilayah Neartik dan Oriental ditunjukkan pada nomor...
 - a. 1 dan 2
 - b. **1 dan 5**
 - c. 2 dan 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- d. 2 dan 5
 - e. 3 dan 6
10. Fauna yang terdapat di Indonesia memiliki kemiripan dengan fauna....
- a. Amerika dan asia
 - b. Amerika dan Australia
 - c. Afrika dan Australia
 - d. Asia dan afrika
 - e. Asia dan Australia**
11. Unta yang berasal dari daerah gurun dapat ditemukan di beberapa tempat di Indonesia karena dibawa oleh manusia. Fenomena ini merupakan contoh persebaran yang disebabkan oleh faktor
- a. Edafik
 - b. Fisiografis
 - c. Klimatik
 - d. Biotik**
 - e. Biogeografi
12. Faktor iklim yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna
- b. Kesuburan tanah**
 - c. Ketinggian tempat
 - d. Kelembapan udara
 - e. Ketersediaan makanan
 - f. Kondisi lahan
13. Perhatikan peta kepulauan indonesia berikut ini!



- Wilayah yang termasuk zona asiatik terdapat pada nomor....
- a. 1,4, dan 6
 - b. 1,4, dan 7**
 - c. 3,5, dan 6
 - d. 4,5 dan 7
 - e. 4,5 dan 6
14. Wilayah Indonesia yang termasuk kedalam fauna Indonesia Tengah adalah...
- a. Jawa
 - b. Kalimantan
 - c. Maluku
 - d. Papua
 - e. Sulawesi**

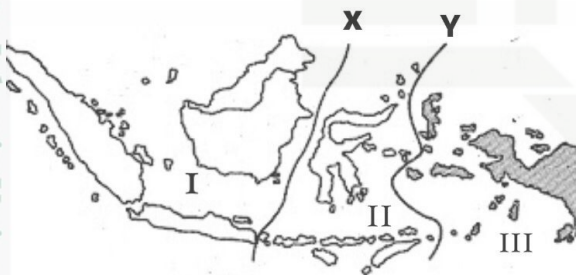
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

15. Jerapah, Zebra, Unt, Badak afrika adalah hewan khas yang terdapat di daerah.....
- Palaartik
 - Oriental
 - Ethiopian**
 - Australian
 - Neotropik



16. Hewan pada gambar diatas dapat ditemukan pada zona
- Neartik
 - Neotropik**
 - Palaartik
 - Oriental
 - Australis

17. Dengan memperhatikan peta di bawah, tanda huruf X dan tanda romawi III adalah...



- Garis Wallace dan wilayah australis
 - Garis Wallace dan wilayah peralihan
 - Garis Weber dan wilayah australis**
 - Garis Weber dan wilayah asiatis
 - Garis Weber dan peralihan
18. Hewan endemik yang terdapat di Provinsi Kalimantan Timur adalah...
- Pesut**
 - Komodo

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- c. Cendrawasi
 - d. Anoa
 - e. Maleo
19. Kawasan yang digunakan untuk melindungi hewan langka disebut...
- a. Cagar alam
 - b. Suaka alam
 - c. Taman nasional
 - d. Suaka margasatwa**
 - e. Cagar biosfer
20. Taman Nasional yang terdapat di Lampung untuk melindungi gajah adalah...
- a. Taman Nasional Baluran
 - b. Taman Nasional Waykambas**
 - c. Taman Nasional Tanjung Puting
 - d. Taman Nasional Ujung Kulon
 - e. Taman Nasional Bunaken
21. Padang rumput yang diselingi pohon-pohon dan semak belukar merupakan karakteristik Bioma...
- a. Steppa
 - b. Hutan hujan tropis
 - c. Sabana**
 - d. Taiga
 - e. Gurun
22. Wisata Taman Nasional Wakatobi terletak di daerah...
- a. Sulawesi tenggara**
 - b. Sulawesi selatan
 - c. Sulawesi Barat
 - d. Kalimantan barat
 - e. Nusa Tenggara
23. Flora endemik yang dapat ditemui di daerah Papua adalah...
- a. Matoa**
 - b. Raflesia
 - c. Eboni
 - d. Kayu manis
 - e. Meranti
24. Yang termasuk ciri bioma hutan hujan tropis adalah...
- a. curah hujan sangat rendah, tanaman berupa kaktus
 - b. curah hujan tinggi dan daun lebar berbentuk kanopi**
 - c. tumbuh pada musim dingin dan menggugurkan daunnya pada musim dingin
 - d. tumbuh di iklim dingin, vegetasi berupa lumut
 - e. tumbuh di daerah subtropik dan memiliki daun seperti jarum
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

25. Perahatkan gambar berikut ini!



Jenis fauna yang hidup dikawasan bertanda X adalah...

- a. Koala dan nokdiak
- b. Salamander dan bison
- c. Orang utan dan tapir
- d. Panda dan magpies
- e. **Zebra dan burung unta**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Soal Pretest dan Posttest

Soal *Pre-test* dan *Post-test*

Nama :
Kelas :
Tanggal :

SOAL

1. Perbedaan hewan dan tumbuhan antara wilayah disebabkan oleh perbedaan tempat, hal tersebut pengaruh dari faktor.....
 - a. Biotik
 - b. Edafik
 - c. Fisiografis
 - d. Iklim
 - e. Curah hujan
2. Secara garis besar, dalam persebaran fauna di dunia, Indonesia termasuk zona...
 - a. Neartik
 - b. Paleartik
 - c. Australian
 - d. Oriental
 - e. Ethiopian
3. Jenis vegetasi yang terdapat di daerah tundra adalah.....
 - a. Cemara
 - b. Pinus
 - c. Edelweiss
 - d. Lumut
 - e. Paku
4. Perhatikan tabel di bawah ini

1) Badak Cula 1
2) Babi Rusa
3) Nokdiak
4) Gajah
5) Harimau

Fauna yang terdapat dikawasan asiatis ditunjukkan pada nomor.

- a. 1,2, dan 4
- b. 1,4, dan 5
- c. 2,3, dan 4
- d. 2,3, dan 5
- e. 3,4, dan 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

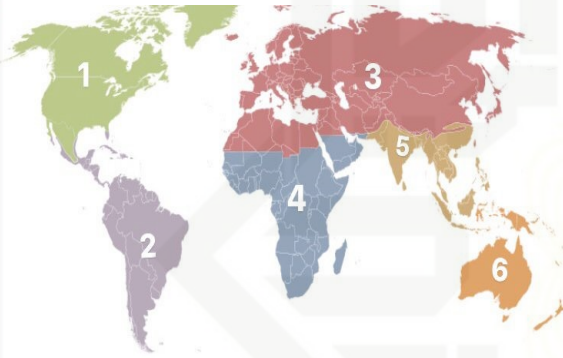
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Jenis tumbuhan konifer dengan daun seperti jarum adalah ciri khas dari bioma....
 - a. Sabana
 - b. Hutan hujan tropis
 - c. Hutan gugur
 - d. Taiga
 - e. Tundra
 6. Bioma sabana di Indonesia dapat di jumpai di daerah....
 - a. Kalimantan
 - b. NTT
 - c. Sumatera
 - d. Sulawesi
 - e. Bali



7. Dari gambar peta di atas, wilayah Neartik dan Oriental terdapat pada nomor.....
 - a. 1 dan 5
 - b. 1 dan 6
 - c. 2 dan 4
 - d. 3 dan 5
 - e. 4 dan 6
8. Fauna yang terdapat di Indonesia memiliki kemiripan dengan fauna....
 - a. Amerika dan Asiatis
 - b. Amerika dan Australia
 - c. Afrika dan Australia
 - d. Asiatis dan Afrika
 - e. Aiatis dan Australia
9. Karena dibawa oleh manusia, unta yang berasal dari daerah gurun dapat ditemukan di beberapa tempat di Indonesia. Fenomena ini merupakan contoh persebaran yang disebabkan oleh faktor....
 - a. Biogeografi
 - b. Biotik
 - c. Edafik
 - d. Fisiografis
 - e. Klimatik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

10. Wilayah Indonesia yang termasuk kedalam fauna Indonesia tengah adalah...
- Jawa
 - Kalimantan
 - Papua
 - Sulawesi
 - Bali
11. Jerapah, zebra, badak afrika, dan unta adalah hewan khas yang terdapat di daerah...
- Paleartik
 - Neotropik
 - Australis
 - Oriental
 - Ethiopian



12. Hewan pada gambar diatas dapat ditemukam pada zona
- Neartik
 - Neotropik
 - Paleartik
 - Oriental
 - Australis
13. Perhatikan peta di bawah ini!



- Tanda huruf X dan tanda romawi III adalah...
- Garis Wallace dan Wilayah Australis
 - Garis Wallace dan Wilayah Peralihan
 - Garis Weber dan Wilayah Asiatis
 - Garis Weber dan Wilayah Australis
 - Garis weber dan Wilayah Peralihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
14. Hewan endemik yang terdapat di Provinsi Kalimantan timur adalah.....
 - a. Pesut
 - b. Komodo
 - c. Anoa
 - d. Maleo
 - e. Cendrawasih
 15. Kawasan yang digunakan untuk melindungi hewan langka disebut...
 - a. Cagar alam
 - b. Taman wisata alam
 - c. Taman nasional
 - d. Suaka margasatwa
 - e. Cagar biosfer
 16. Taman Nasional yang terdapat di Lampung untuk melindungi gajah adalah....
 - a. Taman Nasional Baluran
 - b. Taman Nasional Komodo
 - c. Taman Nasional Waykambas
 - d. Taman Nasional Tanjung Puting
 - e. Taman Nasional Ujung Kulon
 17. Padang rumput yang diselingi pepohonan merupakan karakteristik bioma....
 - a. Steppa
 - b. Sabana
 - c. Tundra
 - d. Taiga
 - e. Gurun
 18. Yang termasuk ciri bioma hutan hujan tropis adalah....
 - a. Curah hujan sangat rendah dan tanaman berupa kaktus
 - b. Curah hujan tinggi dan daun lebat berbentuk kanopi
 - c. Tumbuh pada musim dingin dan mengugurkan daunnya pada musim dingin
 - d. Tumbuh di iklim dingin, vegetasi berupa lumut
 - e. Tumbuh di daerah subtropik dan memiliki daun seperti jarum
 19. Flora endemik yang terdapat di daerah Papua adalah.....
 - a. Matoa
 - b. Rafflesia
 - c. Eboni
 - d. Kayu manis
 - e. Meranti
 20. Perhatikan peta kepulauan Indonesia berikut ini!



Wilayah yang termasuk zona asiatis terdapat pada noor....

- a. 1, 4 dan 7
- b. 1, 6 dan 7
- c. 2, 3 dan 5
- d. 4, 5 dan 6
- e. 5, 6 dan 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Soal

KISI-KISI INSTRUMEN SOAL HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA

KISI-KISI SOAL TES

Indikator Soal	Ranah Kognitif	Soal	Kunci Jawaban	No soal
Menganalisis faktor atau penyebab perbedaan flora dan fauna di suatu tempat	C4	Perbedaan hewan dan tumbuhan antara wilayah disebabkan oleh perbedaan tempat, hal tersebut pengaruh dari faktor..... a. Biotik b. Edafik c. Fisiografis d. Iklim e. Curah hujan	C	1
		Secara garis besar, dalam persebaran fauna di dunia, Indonesia termasuk zona... a. Neartik b. Paleartik c. Australian d. Oriental e. Ethiopian	D	2
Menentukan vegetasi yang terdapat di bioma tundra	C3	Jenis vegetasi yang terdapat di daerah tundra adalah..... a. Cemara b. Pinus c. Edelweiss d. Lumut e. Paku	D	3
Menentukan jenis satwa wilayah asiatis	C3	3) Badak Cula 1 4) Babi Rusa 1) Nokdiak 6) Gajah 7) Harimau Fauna yang terdapat dikawasan asiatis ditunjukkan pada nomor. a. 1,2, dan 4 b. 1,4, dan 5 c. 2,3, dan 4 d. 2,3, dan 5 e. 3,4, dan 5	B	4

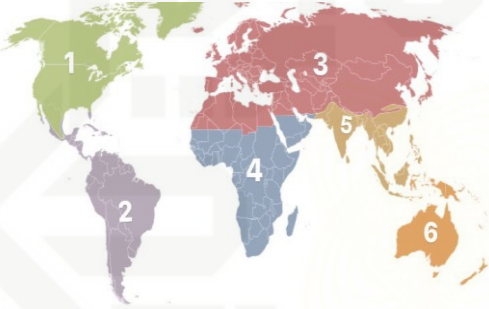
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Jenis tumbuhan konifer dengan daun seperti jarum adalah ciri khas dari bioma.... a. Sabana b. Hutan hujan tropis c. Hutan gugur d. Taiga e. Tundra	D	5
	C3	Bioma sabana di indonesia dapat di jumpai di daerah.... a. Kalimantan b. Nusa Tenggara c. Sumatera d. Sulawesi e. Bali	B	6
Menentukan letak hutan sabana di indonesia		 <p>Dari gambar peta di atas, wilayah Neartik dan Oriental terdapat pada nomor.... a. 1 dan 5 b. 1 dan 6 c. 2 dan 4 d. 3 dan 5 e. 4 dan 6</p>	A	7
Menentukan letak		Fauna yang terdapat di Indonesia memiliki kemiripan dengan fauna.... a. Amerika dan Asiatis b. Amerika dan Australia c. Afrika dan Australia d. Asiatis dan Afrika e. Aiatis dan Australia	E	8
Menganalisis salah satu faktor penyebab	C4	Karena dibawa oleh manusia, unta yang berasal dari daerah gurun dapat ditemukan di beberapa tempat di Indonesia. Fenomena ini merupakan	B	9

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>persebaran flora fauna</p>		<p>contoh persebaran yang disebabkan oleh faktor....</p> <ol style="list-style-type: none"> Biogeografi Biotik Edafik Fisiografis Klimatik 		
<p>Menentukan salah satu bagian wilayah yang termasuk dalam fauna/flora bagian tengah</p>	<p>C4</p>	<p>Wilayah Indonesia yang termasuk kedalam fauna Indonesia tengah adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Jawa Kalimantan Papua Sulawesi Bali 	<p>D</p>	<p>10</p>
		<p>Jerapah, zebra, badak afrika, dan unta adalah hewan khas yang terdapat di daerah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Paleartik Neotropik Australis Oriental Ethiopian 	<p>E</p>	<p>11</p>
<p>Menentukan asal dari salah satu hewan khas yang ada di dunia</p>	<p>C3</p>	<p></p> <p>Hewan pada gambar diatas dapat ditemukam pada zona</p> <ol style="list-style-type: none"> Neartik Neotropik Paleartik Oriental Australis 	<p>B</p>	<p>12</p>
<p>Menentukan garis pembatas/ pembeda flora dan</p>	<p>C3</p>	<p>Perhatikan peta di bawah ini!</p>	<p>A</p>	<p>13</p>


di
fauna
indonesia

Hak cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:


a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		 <p>Tanda huruf X dan tanda romawi III adalah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Garis Wallace dan Wilayah Australis Garis Wallace dan Wilayah Peralihan Garis Weber dan Wilayah Asiatis Garis Weber dan Wilayah Australis Garis weber dan Wilayah Peralihan 		
	C1	<p>Hewan endemik yang terdapat di provinsi Kalimantan Timur adalah..</p> <ol style="list-style-type: none"> Pesut Komodo Anoa Maleo Cendrawasih 	A	14
	C3	<p>Kawasan yang digunakan untuk melindungi hewan langka disebut...</p> <ol style="list-style-type: none"> Cagar alam Taman wistaa alam Taman nasional Suaka margasatwa Cagar biosfer 	D	15
	C3	<p>Taman Nasional yang terdapat di lampung untuk melindungi gajah adalah....</p> <ol style="list-style-type: none"> Taman Nasional Baluran Taman Nasional Komodo Taman Nasional Waykambas Taman Nasional Tanjung Putting Taman Nasional Ujung Kulon 	C	16
	C4	<p>Padang rumput yang diselingi pepohonan merupakan karakteristik bioma....</p>	B	17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<ul style="list-style-type: none"> a. Steppa b. Sabana c. Tundra d. Taiga 		
	C4	<p>Yang termasuk ciri bioma hutan hujan tropis adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Curah hujan sangat rendah dan tanaman berupa kaktus b. Curah hujan tinggi dan daun lebat berbentuk kanopi c. Tumbuh pada musim dingin dan menguugrkan daunnya pada musim dingin d. Tumbuh di iklim dingin dengan vegetasi berupa lumut e. Tumbuh di daerah subtropik dan memiliki daun seperti jarum 	B	18
	C1	<p>Flora endemik yang terdapat di daerah papua adalah.....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Matoa b. Raflesia c. Eboni d. Kayu manis e. Meranti 	A	19
	C2	<p>Perhatikan peta kepulauan Indonesia berikut ini!</p>  <p>Wilayah yang termasuk zona asiatis terdapat pada noor....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. 1, 4 dan 7 b. 1, 6 dan 7 c. 2, 3 dan 5 d. 4, 5 dan 6 e. 5, 6 dan 7 	A	20

Menganalisis ciri - ciri tipe hutan yang ada di indonesia

menyebutkan salah satu jenis flora endimik di indonesia

Menjelaskan garis khayal yang menjadi pembatas persebaran flora dan fauna di indonesia

Lampiran 4 Media Leaflet

**persebaran
flora
fauna
di Indonesia**

Fauna Asiatis

Fauna Peralihan

Fauna Australis

Garis Wallace

Garis Webber

Indonesia memiliki flora dan fauna yang sangat beragam, tidak sedikit tumbuhan maupun satwa endemik yang hanya ada di Indonesia saja. Pada awalnya tidak terdapat garis pembatas flora dan fauna di satu tempat dan tempat lainnya, namun pada tahun 1863 dalam penelitian naturalis asal Inggris bernama Alfred Russel Wallace mendapati perbedaan antara fauna bagian barat dan bagian timur.

Pada tahun 1904 zoologis Jerman bernama Maxmillian Weber berpendapat bahwa fauna Sulawesi merupakan fauna peralihan sebab di daerah tersebut menunjukkan adanya hewan oriental, maka dari itu pembagian fauna/flora di Indonesia dibagi menjadi 3 seperti saat ini.

TAUKAH KAMU??

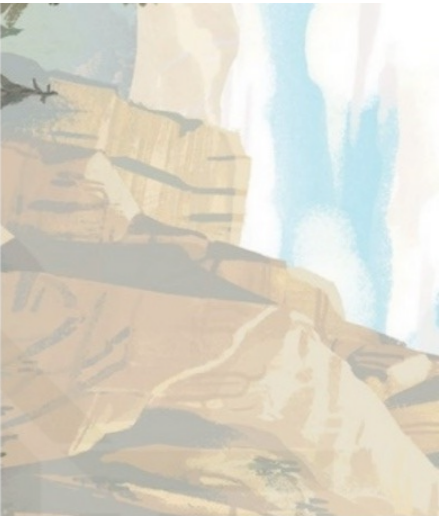
Pemerintah berupaya menjaga kelestarian flora dan fauna dengan membangun sarana konservasi dan menetapkan puspa dan satwa nasional. Pemerintah menetapkan Komodo sebagai satwa nasional, ikan silur merah sebagai satwa pesona dan elang Jawa sebagai satwa langka, sedangkan tumbuhan melati sebagai puspa bangsa, anggrek bulan sebagai puspa pesona dan ~~padma~~ ~~falsafah~~ ~~sebagai~~ ~~puspa~~ ~~kekayakitan~~ ~~of~~ ~~Sultan~~ ~~Syarif~~ ~~Kasim~~ ~~Riau~~ sebagai puspa nasional.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA



KARAKTERISTIK BIOMA DI DUNIA

Bioma adalah ekosistem yang luas yang memiliki flora dan fauna dengan ciri khas tertentu yang terbentuk karena adanya perbedaan kondisi iklim dan letak geografis suatu wilayah.

Banyak hewan dan tumbuhan yang hanya dapat ditemui di tempat tertentu saja, maka dari itu flora dan fauna yang tersebar diseluruh dunia dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain yaitu

A. FAKTOR KLIMATIK (IKLIM)

Faktor iklim yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna diantaranya: suhu udara, kelembapan udara, angin dan curah hujan daerah dengan iklim yang berbeda, memiliki suhu, kelembapan, angin, sinar matahari, curah hujan, serta makhluk hidup yang berbeda pula. Hal tersebut disebabkan ada flora dan fauna yang membutuhkan lingkungan dengan faktor iklim tertentu.

B. FAKTOR EDAFIK (TANAH)

Kondisi tanah itu bisa dilihat dari berbagai aspek seperti tekstur, tingkat kegehburan, nutrisi, kandungan air tanah, dan kandungan udaranya. tanah yang subur akan memberikan dampak yang baik bagi tanaman.

C. FAKTOR FISIOGRAFIS (RELIEF)

kegiatan tempat dan bentuk wilayah sangat mempengaruhi flora dan fauna, antara ketinggian yang berbeda maka jenis vegetasi akan berbeda dengan tumbuhan dan hewan yang berada di tempat yang rendah.

contoh: kebun teh yang hanya dapat ditemui atau tumbuh di dataran tinggi

D. FAKTOR BIOTIK (MAHLUK HIDUP)

mahluk hidup merupakan faktor terbesar yang mempengaruhi pertumbuhan dan sebaran flora dan fauna di bumi. Peran terbesar saat ini ada di manusia, dimana perilaku manusia yang melestarikan lingkungan akan berdampak baik terhadap keberadaan flora dan fauna sebaliknya kegiatan manusia yang tidak baik dalam melestarikan alam dapat merusak lingkungan bahkan membuat spesies flora & fauna tertentu punah.

PERSEBARAN FLORA DI DUNIA

1. HUTAN HUJAN TROPIS



Bioma hutan yang selalu basah atau lembab serta memiliki keanekaragaman tumbuhan yang tinggi. Persebaran terletak di sepanjang katulistiwa, sebagian Asia Tenggara, Amerika Tengah, Amerika Selatan, Afrika dan Kepulauan mangasakar.

2. BIOMA GURUW



Daerah kering dengan curah hujan rendah memiliki suhu ekstrim perbedaan suhu di siang dan malam hari sangat tinggi tanahnya tandus dan kelembapan udara yang rendah tumbuhan tergolong xerofit Persebaran terletak di Amerika Utara, Afrika Utara, Australia dan Asia Barat.

3. BIOMA SABANA



padang rumput yang luas dan diselingi pohon-pohon tinggi persebaran sobana terletak di Afrika, Amerika Selatan, Australia, dan Indonesia (Nusa Tenggara Timur).

4. BIOMA STEPPIA



Harapan padang rumput yang luas, terletak di Afrika, Amerika Selatan, amerika serikat bagian barat, argentina dan australia.

5. BIOMA HUTAN GUGUR



Bioma yang di dominasi oleh tumbuhan yang mengugurkan daunnya di musim tertentu persebaran eropa barat, eropa tengah Asia timur (korea dan Jepang) Australia dan timur laut amerika

6. BIOMA TAIGA



Bioma dengan jenis hutan homogen yang di dominasi oleh pohon berdaun jarum banyak tumbuh di wilayah yang musim dinginnya lebih panjang dari pada musim panas persebaran terletak di Skandinavia, Rusia, Siberia, alaska dan canada

7. BIOMA TUNDRKA



Dikarenakan terletak di daerah bersuhu ekstrim dengan suhu kurang dari 0°C membuat bioma ini tidak ditumbuhi oleh pepohonan. Didominasi oleh tumbuhan lumut kerak dan sedikit rerumputan. Persebaran tundra terletak di wilayah Eropa Utara, Siberia dan Amerika Utara

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSEBARAN FAUNA DI DUNIA



persebaran hewan dipermukaan bumi dipengaruhi oleh keadaan lingkungan hidup yang sesuai untuk tempat hidupnya.

Dalam bukunya yg di terbitkan tahun 1876 "The Geographical Distribution of animal" Alfred Russel Wallace mengklasifikasikan daerah persebaran menjadi enam wilayah Zoogeografical seperti pada gambar diatas

WILAYAH AUSTRALIS



Memiliki karakteristik wilayah beriklim tropis dan beriklim sedang. Persebaran: maluku, Papua, Selandia Baru, dan Australia..

WILAYAH ORIENTAL



Memiliki karakteristik wilayah beriklim tropis dengan curah hujan yang tinggi pada zona ini kenakaragaman hewan sangat tinggi persebaran: Asia Selatan dan asia tenggara

WILAYAH PALEATRIK



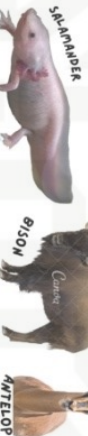
Memiliki karakteristik wilayah dengan suhu relatif rendah dan curah hujan yang variatif. persebaran: bagian utara benua Asia dan Eurasia siberia, Afrika Utara, inggris, persia dan Jepang

WILAYAH ETHIOPIAN



Memiliki karakteristik berupa padang pasir dengan iklim kering persebaran: Afrika, Madagaskar dan yadartan

WILAYAH NEARTIK



Memiliki karakteristik wilayah ditumbuhi vegetasi gugur dibagian timur, bioma padang rumput dibagian utara dan tertutup salju di wilayah Greenland. persebaran: Amerika Utara (AS & Canada) dan Greenland

WILAYAH NEOTROPIS



Memiliki karakteristik wilayah beriklim tropis dan iklim sedang. persebaran: meksiko selatan, amerika tengah dan amerika latin.

© Hak cipta milik UIN Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan penelitian Kelas Kontrol

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kelas Eksperimen



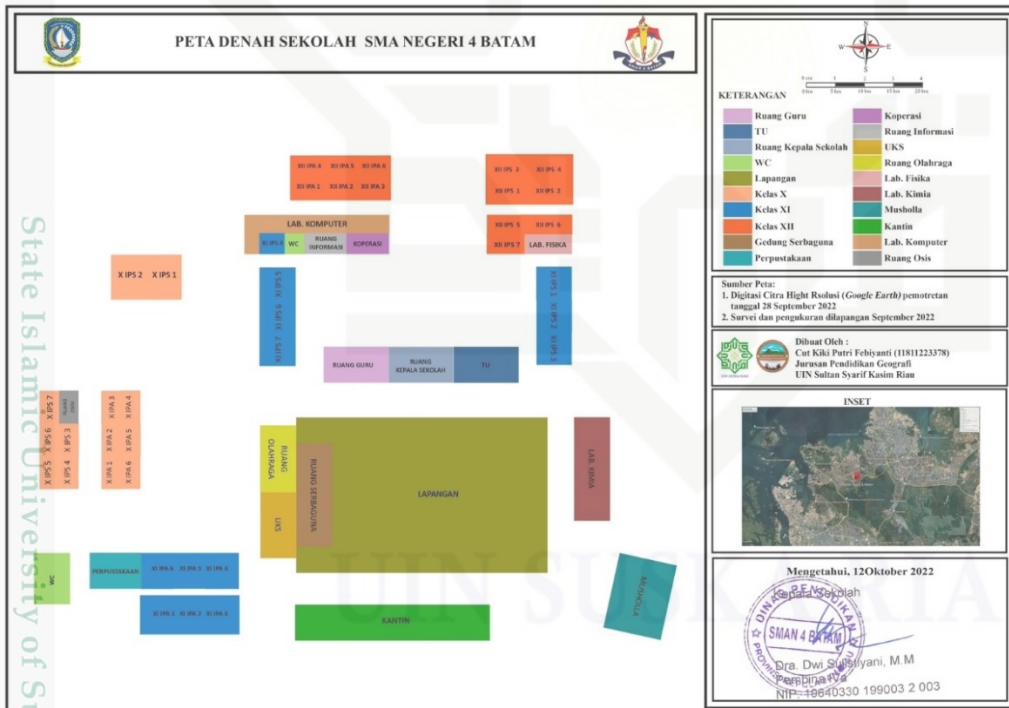
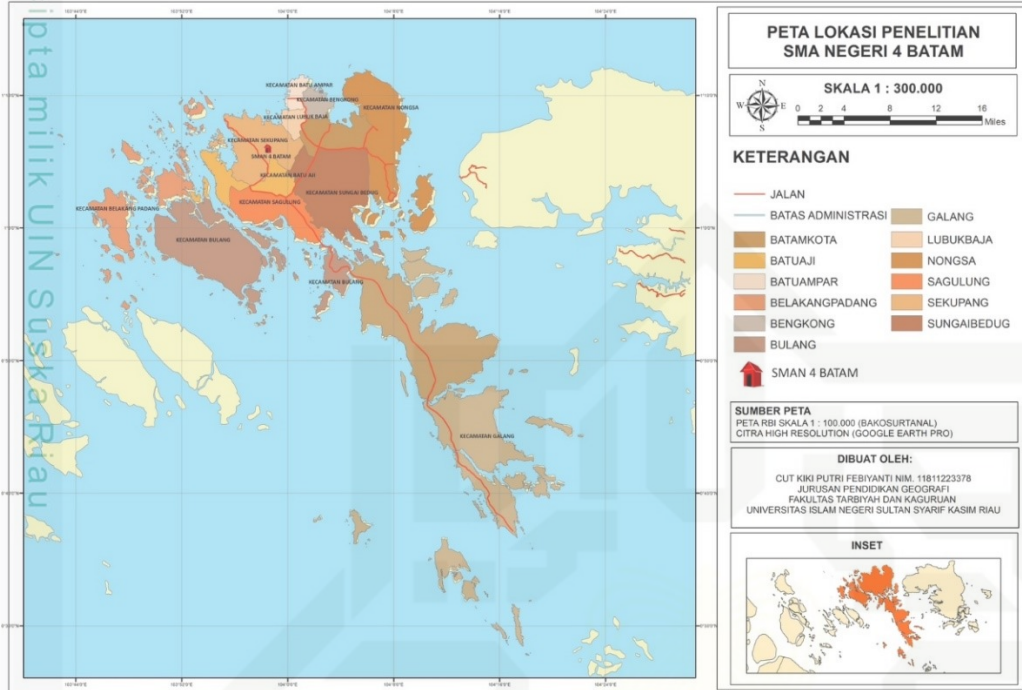
Foto bersama ibu pamong Geografi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 6 Denah Lokasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SILABUS GEOGRAFI

Lampiran 7 Silabus

Mata Pelajaran : Geografi
Satuan Pendidikan : SMA
Kelas/ Semester : XI IPS/Ganjil
Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kopetensi Inti

KI-1 dan KI-2: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggungjawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI-3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun





Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran
<p>Memahami kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia. Menyajikan contoh hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritime dunia dalam bentuk peta, tabel dan/ atau grafik.</p>	<p>POSISI STRATEGIS INDONESIA SEBAGAI POROS MARITIM DUNIA</p> <p>Letak, luas, dan batas wilayah Indonesia. Karakteristik wilayah daratan dan perairan Indonesia. Perkembangan jalur transportasi dan perdagangan Internasional di Indonesia. Potensi dan pengelolaan sumber daya kelautan Indonesia.</p>	<p>3.1.1 Menganalisis Letak, Luas, dan Batas Wilayah Indonesia</p> <p>3.1.2 Menganalisis Karakteristik Wilayah Daratan dan Perairan Indonesia</p> <p>3.1.3 Mengidentifikasi Perkembangan Jalur Transportasi dan Perdagangan Internasional di Indonesia</p> <p>3.1.4 Menganalisis Potensi & Pengelolaan Sumber Daya Laut di Indonesia</p> <p>3.1.5 Menganalisis kondisi wilayah dan posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia</p> <p>4.1.1 Menyusun sebuah hasil penalaran tentang posisi strategis wilayah Indonesia sebagai poros maritim dunia dalam bentuk peta, tabel, dan grafik</p>	<p>Mengamati letak geografis Indonesia melalui peta dunia. Berdiskusi tentang letak dan posisi geografis Indonesia dan kaitannya dengan poros maritim dunia</p> <p>Menyajikan laporan hasil diskusi tentang posisi strategis Indonesia sebagai poros maritim dunia dilengkapi peta, tabel, dan/atau grafik</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



<p>Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem.</p> <p>Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik.</p>	<p>FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA</p> <p>Karakteristik bioma di dunia</p> <p>Faktor-faktor yang memengaruhi sebaran flora dan fauna.</p> <p>Persebaran jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia dan dunia.</p> <p>Konservasi flora dan fauna Indonesia sebagai sumber daya alam.</p>	<p>3.2.1 Mendeskripsikan karakteristik bioma yang ada di dunia</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi faktor-faktor persebaran flora dan fauna di dunia</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi jenis-jenis flora dan fauna dunia</p> <p>3.2.4 Mengeidentifikasi jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia</p> <p>3.2.5 Menganalisis konservasi flora dan fauna di dunia dan Indonesia</p> <p>3.2.6 Mengidentifikasi manfaat flora dan fauna di dunia dan Indonesia</p> <p>4.2.1 Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia</p> <p>4.2.2 Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta</p>	<p>Mengamati flora dan fauna Indonesia di lingkungan sekitar</p> <p>Membaca buku teks geografi dan buku referensi, dan/atau menyaksikan tayangan video tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia</p> <p>Mengumpulkan data dan informasi tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia</p> <p>Membuat laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia</p> <p>Menyajikan laporan tentang persebaran dan konservasi flora fauna di Indonesia dan dunia dilengkapi peta</p>
----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

©Hak Cipta UIN Suska Riau

State Islamic U

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



<p>Mengalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan kelautan dan peristiwa sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Membuat peta persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan peristiwa di indonesia.</p>	<p>Pengelolaan sumber daya.</p> <p>Potensi dan persebaran sumber daya alam kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata di indonesia.</p> <p>Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam pembangunan.</p> <p>Pemanfaatan sumberdaya alam dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.</p>	<p>3.3.1 Memahami pengertian Sumber Daya Alam</p> <p>3.3.2 Mengidentifijaasi Klasifikasi Sumber Daya Alam.</p> <p>3.3.2 Mendeskripsikam Potensi dan Persebaran Sumber Daya Ala</p> <p>3.3.3 Mengidentifikasi Pengelolaan Sumber Daya Alam Berwawasan Lingkungan Berkelanjutan.</p> <p>3.3.4 Mengidentifikasi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Berdasarkan Prinsip Ekofisien</p> <p>3.3.5 Mengidentifikasi sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.</p> <p>4.3.1 Menyajikan laporan hasil pengelolaan informasi tentang persebaran sumber daya</p>	<p>Mencari informasi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya dari berbagai sumber/media</p> <p>Berdiskusi tentang sumber daya kehutanan, pertambangan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip- prinsip pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Mengumpulkan dan mengolah informasi tentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip- prinsip pembangunan berkelanjutan</p>
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>kehutanan, pertambangan, kelautan dan pariwisata serta pengelolaan sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta.</p>	<p>Menyajikan laporan hasil pengolahan informasitentang persebaran sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata serta pengelolaannya sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dilengkapi peta</p>
<p>menganalisis ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energy baru dan terbarukan di Indonesia. Membuat peta persebaran ketahanan pangan nasional bahan industri, serta energy baru dan terbarukan di Indonesia.</p>	<p>KETAHANAN PANGAN INDUSTRI DAN ENERGI Pngertian ketahanan pangan, bahan industri, serta energy baru dan terbarukan. Potensi dan persebaran sumber daya pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional.</p>	<p>3.4.1 Memahami pengertian ketahanan, pangan, bahan insutri, serta energy baru dan terbarukan. 3.4.2 Mengidentifikasi potensi dan persebaran sumber daya pertanian perkebunan, perikanan dan peternakan untuk ketahanan pangan nasional 3.4.3 Mengidentifikasi potensi dan persebaran sumber daya industri</p>	<p>Mencari informasi dari berbagai sumber atau data tentang ketahanan pangan, industri, serta energy baru dan terbarukan. Mengumpulkan dan menganalisis data dan informasu terkait ketahanan pangan industri, serta energy baru dan terbarukan. Melaporkan hasil analisis data dan informasi terkait ketahanan pangan, industri,</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan bahan industri</p> <p>Potensi dan persebaran sumber daya untuk penyediaan energy baru dan terbarukan.</p> <p>Pengelolaan sumber daya dalam penyediaan bahan pangan, bahan industri, serta energy baru dan terbarukan di Indonesia.</p>	<p>3.4.4 Mengidentifikasi potensi dan persebaran sumber energy terbarukan.</p> <p>3.4.5 Mengidentifikasi ketahanan pangan nasional, penyediaan bahan industri, serta potensi energy baru dan terbarukan di Indonesia.</p> <p>4.4.1 Menyusun peta sebaran ketahanan pangan nasional, bahan ondustri, serta energy baru dan terbarukan di Indonesia</p>	<p>serta energy baru dan terbarukan dalam bebntuk tulisan, dilengkapi peta, tabel, dan grafik.</p>
-----------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Lampiran 8 RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(KELAS EKSPERIMEN)

Sekolah : SMA Negeri 4 Batam
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Semester : XI/Ganjil
 Materi Pokok : Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia
 Alokasi waktu : 2x Pertemuan (4 x 45 Menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 :	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 :	Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
KI 3 :	Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
KI 4 :	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Mendeskripsikan karakteristik bioma yang ada didunia
- 3.2.2 Mengidentifikasi faktor- faktor persebaran flora dan fauna
- 3.2.3 Mengidentifikasi jenis-jenis flora dan fauna dunia
- 3.2.4 Mengeidentifikasi jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia
- 3.2.5 Menganalisis konservasi flora dan fauna di dunia dan Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran saintifik yang di padukan dengan metode tanya jawab, diskusi dan ceramah, peserta didik mampu menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem, Siswa dapat mengkategorikan wilayah persebaran flora dan fauna, Siswa dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi terbentuknya flora dan fauna

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintifik
 Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab
 Model pembelajaran : *Discovery Learning*

E. Alat dan Media Pembelajaran

1. Alat dan Bahan

- Spidol, Papan tulis

2. Media

- Media *Leaflet*

F. Sumber Belajar

- Buku Geografi Kelas XI, Penerbit Grafindo Media Tama edisi revisi 2016, Lili Somantri dan Nurul Huda
- E-Modul Geografi kelas XI, Kemendikbud.
- Internet



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 X 45 menit)		
(karakteristik bioma dan Faktor persebaran flora dan fauna di dunia)		
No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam kepada peserta didik • Guru menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa • Guru memeriksa kehadiran peserta didik <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/ tema kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik. (<i>Pernahkah kalian pergi ke kebun binatang?</i>) • Mengingat kembali materi terakhir yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan bertanya. • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada saat pertemuan sedang berlangsung. 	10 menit
2.	<p>Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan media <i>leaflet</i> kepada siswa • Guru meminta siswa untuk mencermati dan memahami isi dari media <i>leaflet</i> • Guru memberikan penjelasan mengenai materi Bioma dan faktor persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang 	70 menit

	<p>belum diketahui yang berkaitan dengan materi pada media <i>leaflet</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat kesimpulan dengan bimbingan guru mengenai poin-poin penting terkait materi • Peserta didik bersama dengan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan • Peserta didik diberikan informasi terkait materi pada pertemuan selanjutnya. • Ketua kelas mengakhiri pembelajaran dengan memimpin kelas untuk membacakan doa penutup majelis dan mengucapkan salam. 	10 menit

Pertemuan 2 (Jenis-jenis flora dan fauna di Dunia dan jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia)		
No	Kegiatan Pembelajaran	waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik disiapkan fisik dan psikisnya sebelum memulai kegiatan pembelajaran: • Ketua kelas mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran • Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang kehadiran kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. • Peserta didik diberikan apersepsi dan motivasi oleh guru melalui 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan dari guru yang mencakup tujuan pembelajaran, cakupan materi dan penilaian yang akan dilakukan. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi atau kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya. • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan pentingnya mempelajari materi “flora dan fauna di indonesia dan dunia” 	<p>10 Menit</p>
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan media <i>leaflet</i> kepada siswa sebagai media informasi dalam pembelajaran • Guru meminta siswa untuk mencermati dan memahami isi pada media <i>leaflet</i> • Guru memberikan penjelasan mengenai materi jenis-jenis flora dan fauna yang ada di dunia dan di indonesia • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang belum diketahui yang berkaitan dengan materi pada media <i>leaflet</i> • Guru memberikan quiz dengan menunjuk siswa secara acak kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari 	<p>70 Menit</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Ketua kelas mengakhiri pembelajaran dengan memimpin kelas untuk membacakan doa penutup majelis dan mengucapkan salam. 	10 Menit

Pertemuan 3		
Konservasi flora dan fauna di indonesia dan dunia		
No	Kegiatan Pembelajaran	waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik disiapkan fisik dan psikisnya sebelum memulai kegiatan pembelajaran: Ketua kelas mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang kehadiran kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik diberikan apersepsi dan motivasi oleh guru melalui Peserta didik menyimak penjelasan dari guru yang mencakup tujuan pembelajaran, cakupan materi dan penilaian yang akan dilakukan. 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan media <i>leaflet</i> yang selanjutnya. 	70 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi lanjutan dari materi sebelumnya secara garis besar dan siswa menyimak materi yang disampaikan oleh guru tersebut. • Guru meminta siswa untuk mencari informasi mengenai informasi mengenai tempat-tempat konservasi flora dan fauna di Indonesia maupun di dunia. • Guru meminta siswa untuk membuat catatan dari informasi yang telah di dapatnya. • Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil catatannya. <p>Guru menunjukan salah satu siswa secara acak untuk menjelaskan informasi yang mereka peroleh</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas • Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. • Ketua kelas mengakhiri pembelajaran dengan memimpin kelas untuk membacakan doa penutup majelis dan mengucapkan salam. 	10 Menit

Guru Mata Pelajaran Geografi

Peneliti

Trianthy Pratami, S.Pd
NIP.Cut Kiki Putri Febiyanti
NIM: 11811223378



Lampiran 9 RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Batam
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI IPS / Ganjil
Materi : Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti:

- KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI-3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.6 Mendeskripsikan karakteristik bioma yang ada didunia
- 3.2.7 Mengidentifikasi faktor- faktor persebaran flora dan fauna
- 3.2.8 Mengidentifikasi jenis-jenis flora dan fauna dunia
- 3.2.9 Mengeidentifikasi jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.2.10 Menganalisis konservasi flora dan fauna di dunia dan Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran saintifik yang di padukan dengan metode tanya jawab, diskusi dan ceramah, peserta didik mampu menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia berdasarkan karakteristik ekosistem, Siswa dapat mengategorikan wilayah persebaran flora dan fauna, Siswa dapat menjelaskan faktor yang mempengaruhi terbentuknya flora dan fauna

D. Pendekatan Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : ceramah, diskusi, dan tanya jawab

E. Media Pembelajaran

- Papan tulis, spidol
- Laptop
- Visual/grafis

F. Sumber Pembelajaran

- Internet
- Buku Geografi Kelas XI, Penerbit Grafindo Media Tama edisi revisi 2016, Lili Somantri dan Nurul Huda

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 X 45')		
(karakteristik bioma dan faktor persebaran flora dan fauna di dunia)		
No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik disiapkan fisik dan psikisnya sebelum memulai kegiatan pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> Ketua kelas mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang kehadiran kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. 	10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan apersepsi dan motivasi oleh guru melalui • Peserta didik menyimak penjelasan dari guru yang mencakup tujuan pembelajaran, cakupan materi dan penilaian yang akan dilakukan • Mempersiapkan media/alat peraga/ alat bantu 	Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk membuka buku paket tentang sub bab persebaran flora dan fauna di indonesia dan dunia ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi karakteristik bioma di dunia dan faktor-faktor persebaran flora dan fauna ➤ Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. ➤ Memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah di ajarkan. 	70 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat kesimpulan dengan bimbingan guru mengenai poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>karakteristik bioma dan faktor persebaran flora dan fauna</i>. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi yang baru diselesaikan • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk unjuk kerja yang ha • Peserta didik bersama dengan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan • Peserta didik diberikan informasi terkait materi pada pertemuan selanjutnya. 	10 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelas mengakhiri pembelajaran dengan memimpin kelas untuk membacakan doa penutup majelis dan mengucapkan salam. 	
Pertemuan 2 (2 X 45') (Jenis-Jenis flora dan fauna di Dunia dan jenis-jenis flora dan fauna di Indonesia)		
No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
1.	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik disiapkan fisik dan psikisnya sebelum memulai kegiatan pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelas mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran • Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang kehadiran kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. • Peserta didik diberikan apersepsi dan motivasi oleh guru melalui • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mencakup tujuan pembelajaran, cakupan materi dan penilaian yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan berlangsung 	
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meminta siswa untuk membuka buku paket tentang sub bab jenis-jenis flora dan fauna yang ada di indonesia dan dunia 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi jenis-jenis flora dan fauna di dunia dan jenis-jenis flora fauna di dunia ➤ Peserta didik mencari data tentang klasifikasi jenis flora dan fauna yang ada di Indonesia dan dunia. ➤ Secara mandiri, siswa menulis informasi yang mereka dapatkan tentang keberagaman flora dan fauna di Indonesia maupun dunia ➤ Siswa mengumpulkan tugas kepada guru ➤ Guru akan memanggil beberapa murid untuk memaparkan hasil informasi yang mereka dapatkan. 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat kesimpulan dengan bimbingan guru mengenai poin-poin penting terkait materi yang dijelaskan • Peserta didik bersama dengan guru melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan • Peserta didik diberikan informasi terkait materi pada pertemuan selanjutnya. • Ketua kelas mengakhiri pembelajaran dengan memimpin kelas untuk membacakan doa penutup majelis dan mengucapkan salam. 	

Pertemuan 3 (2 X 45')		
(Konservasi flora dan fauna di Indonesia)		
No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik disiapkan fisik dan psikisnya sebelum memulai kegiatan pembelajaran: 	10 Menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelas mengawali pembelajaran dengan salam pembuka dan berdoa sebelum memulai pembelajaran • Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang kehadiran kesiapan dalam mengikuti pembelajaran. • Peserta didik diberikan apersepsi dan motivasi oleh guru melalui • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan di pelajari • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mencakup tujuan pembelajaran, cakupan materi dan penilaian yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan berlangsung 	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menayangkan slide PPT di depan kelas dan memberikan penjejelasan tentang upaya konservasi flora dan fauna di indoneasia ➤ Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami ➤ Memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi yang telah diajarkan 	50 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum jelas • Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelas mengakhiri pembelajaran dengan memimpin kelas untuk membacakan doa penutup majelis dan mengucapkan salam. . 	30 Menit
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------

H. Pendekatan Pembelajaran

2. Metode Pembelajaran : ceramah, diskusi, dan tanya jawab

I. Media Pembelajaran

4. Papan tulis, spidol
5. infokus

J. Sumber Pembelajaran

- c. Internet
- d. Buku Geografi Kelas XI, Penerbit Grafindo Media Tama edisi revisi 2016, Lili Somantri dan Nurul Huda

Batam, September 2022

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Geografi

Peneliti

Tarianthy Pratami, S.Pd

Cut Kiki Putri

Febiyanti

NIP.

NIM: 11811223378



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN

I. Identitas

Nama : Cut Kiki Putri Febiyanti
 Mata pelajaran : Geografi
 Materi : Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia
 Kelas/ semester : XI IPS / Ganjil

II. Petunjuk pengisian

- Kegiatan observasi tidak boleh mengganggu jalannya kegiatan pembelajaran.
- Pengamat menceklis (✓) jawaban pada lembar observasi berdasarkan dari hasil pengamatan yang sesungguhnya.

III. Pegamatan

Tahap	Aspek yang diamati	Penilaian	
		YA	TIDAK
Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran	✓	
	Guru mengecek presensi siswa pada pertemuan saat itu	✓	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran	✓	
	Guru memberikan apersepsi terkait materi yang akan dipelajari, meliputi materi persebaran flora dan fauna di Indonesia dan di dunia	✓	
	Guru memotivasi siswa dengan memberikan pertanyaan	✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti	Guru menyampaikan materi tentang persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia	✓	
	Guru memberikan fenomena materi dan menghubungkan ke kehidupan sehari-hari	✓	
	Guru mengawasi dan membimbing siswa dalam mendiskusikan materi bagi siswa yang membutuhkan bimbingan	✓	
Penutup	Melalui tanya jawab guru bersama siswa membuat kesimpulan materi pelajaran	✓	
	Guru menutup pelajaran dengan ucapan salam	✓	

Observer

Cut Kiki Putri Febiyanti



Lampiran 11 Analisis Data

KELAS KONTROL

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pre_Test	38	60	15	75	1670	43.95	2.580	15.903	252.916
Post_Test	38	35	45	80	2475	65.13	1.392	8.581	73.631
Valid N (listwise)	38								

KELAS EKSPERIMEN

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pre_Test	38	50	30	80	2150	56.58	2.423	14.937	223.115
Post_Test	38	45	50	95	2950	77.63	1.458	8.985	80.725
Valid N (listwise)	38								

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Pre_Kontrol	Post_Kontrol	Pre_Eks	Post_Eks
N	38	38	36	36
Normal Parameters ^{a,b} Mean	43.95	65.13	56.67	78.06
Std. Deviation	15.903	8.581	15.306	8.966
Most Extreme Differences Absolute	.151	.143	.151	.197
Positive	.151	.111	.140	.136
Negative	-.107	-.143	-.151	-.197
Kolmogorov-Smirnov Z	.929	.884	.908	1.182
Asymp. Sig. (2-tailed)	.354	.416	.381	.122

UJI HOMOGENITAS

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Kelas Eksperimen	Based on Mean	.130	1	70	.719
	Based on Median	.009	1	70	.923
	Based on Median and with adjusted df	.009	1	68.298	.923
	Based on trimmed mean	.101	1	70	.751

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UJI HIPOTESIS

One-Sample Test

	Test Value = 0					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
Pre_Test	22.213	35	.000	56.667	51.49	61.85
Post_Test	52.232	35	.000	78.056	75.02	81.09

UJI VALIDITAS SOAL

Variabel	Butir Pertanyaan	Item Total Correlation (r-hitung)	r-tabel	Keterangan
Uji Validitas Soal	Item_1	0,920	0,316	Valid
	Item_2	0,220	0,316	Tidak Valid
	Item_3	0,920	0,316	Valid
	Item_4	0,145	0,316	Tidak Valid
	Item_5	0,838	0,316	Valid
	Item_6	0,920	0,316	Valid
	Item_7	0,410	0,316	Valid
	Item_8	0,920	0,316	Valid
	Item_9	0,591	0,316	Valid
	Item_10	0,429	0,316	Valid
	Item_11	0,920	0,316	Valid
	Item_12	0,145	0,316	Tidak Valid
	Item_13	0,838	0,316	Valid
	Item_14	0,838	0,316	Valid
	Item_15	0,920	0,316	Valid
	Item_16	0,658	0,316	Valid
	Item_17	0,920	0,316	Valid
	Item_18	0,410	0,316	Valid
	Item_19	0,920	0,316	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

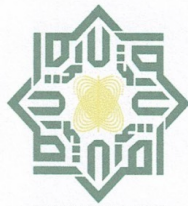
Item_20	0,591	0,316	Valid
Item_21	0,347	0,316	Valid
Item_22	0,920	0,316	Valid
Item_23	0,220	0,316	Tidak Valid
Item_24	0,838	0,316	Valid
Item_25	0,280	0,316	Tidak Valid

UJI REABILITAS

Variabel	Hasil Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Uji Reliabilitas Soal	0,952	0,60	Reliabel



Lampiran 12 Surat PraRiset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/16598/2022
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 20 September 2022

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMA Negeri 4 Batam
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

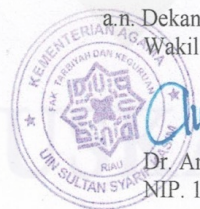
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : CUT KIKI PUTRI FEBIYANTI
NIM : 11811223378
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 13 Surat Mohon Izin Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web.www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/16795/2022 Pekanbaru,26 September 2022 M
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : CUT KIKI PUTRI FEBIYANTI
NIM : 11811223378
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2022
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penggunaan Media Leaflet Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di Sma Negeri 4 Batam
Lokasi Penelitian : SMAN 4 Batam
Waktu Penelitian : 3 Bulan (26 September 2022 s.d 26 Desember 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor,
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14 Surat Balasan Sekolah


DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 BATAM
 Jl. Gajah Mada Kelurahan Tiban Lama Kecamatan Sekupang – Batam Telp. (0778)
 735 2050
 Email : smaempatbatam@yahoo.co.id Kode Pos : 29425

Nomor : 422/597/III- SMAN 4/2022 Batam, 26 Septembér 2022
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Balasan

Kepada Yth :
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
 Di -
 Tempat

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/16598/2022 , Tanggal 20 September 2022, maka SMAN 4 Batam, memberikan izin untuk penelitian , atas nama :

Nama : CUT KIKI PUTRI FEBIYANTI
 NIM : 11811223378
 Program Studi : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikian surat balasan ini disampaikan, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.


 Kepala Sekolah
 Dra. Dwi Sulistyani, M.M
 NIP. 19640330 199003 2 003

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15 Surat Rekomendasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/50686
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/16795/2022 Tanggal 26 September 2022, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

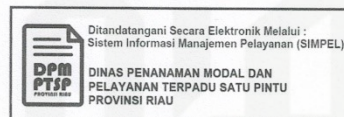
- | | |
|----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : CUT KIKI PUTRI FEBIYANTI |
| 2. NIM / KTP | : 118112233780 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GEOGRAFI |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA LEAFLET TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERSEBARAN FLORA DAN FAUNA DI INDONESIA DAN DUNIA DI SMA NEGERI 4 BATAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 4 BATAM |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini bertanggung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 September 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Kepulauan Riau
Up. Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kepulauan Riau
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 16 Surat Telah Selesai Melaksanakan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
DINAS PENDIDIKAN

SMA NEGERI 4 BATAM

Jl. Gajah Mada Kelurahan Tiban Lama Kecamatan Sekupang – Batam Telp. (071) 735 2050

Email : smaempatbatam@yahoo.co.id

Kode Pos : 2942

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 424/643/III- SMAN 4/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dra. Dwi Sulistiyani, M.M
NIP : 19640330 199003 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 4 Batam

Dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

N a m a : Cut Kiki Putri Febriyanti
NPM : 11811223378
Program Studi : Pendidikan Geografi

Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian di SMAN 4 Batam dengan judul penelitian "Pengaruh Penggunaan Media Leaflet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMA Negeri 4 Batam"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batam, 12 Oktober 2022
Kepala Sekolah,



Dra. Dwi Sulistiyani
Perbina Iva

NIP. 19640330 199003 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

CUT KIKI PUTRI FEBIYANTI, lahir di Birim Rayeuk tanggal 15 februari 2000. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Ayahanda Hasri dan Ibunda Daryanti. Pendidikan formal yang ditempuh penulis di TK Islam Nusantara Tiban Lama, lulus pada 2005 selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SDN 011 Sekupang, Batam, lulus pada tahun 2012, Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 25 Batam, lulus pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Batam dan lulus pada tahun 2018. Setelah lulus pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada program studi Strata Satu (S1) Pendidikan Geografi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Berkat rahmat dan karunia Allah Subhana Wa Ta'ala, penulis dapat menyelesaikan Skirpsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Leaflet terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia di SMA Negeri 4 Batam”** dan di nyatakan lulus pada sidang munaqasyah pada 27 Januari 2023 dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).